



**ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, RASIO AKTIVITAS, DAN RASIO
PROFITABILITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA
PADA PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk**

SKRIPSI

*Ditujukan untuk Menempuh Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam
Bidang Akuntansi & Keuangan Syariah*

Oleh:

**ANNI KHOLILAH
NIM. 144 0200 232**

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2018**



**ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, RASIO AKTIVITAS, DAN RASIO
PROFITABILITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA
PADA PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam
Bidang Akuntansi & Keuangan Syariah*

Oleh:

**ANNI KHOLILAH
NIM. 144 0200 232**

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

PADANGSIDIMPUAN

TAHUN 2018

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA RI AN Negeri PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jember No. 100 Padangsidempuan 22220
Telp. (0902) 222222 Fax. (0902) 222222



**ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, RASIO AKTIVITAS, DAN RASIO
PROFITABILITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA
PADA PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam
Bidang Akuntansi & Keuangan Syariah*

Oleh

ANNI KHOLILAH
NIM. 1440200232

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

PEMBIMBING I

Dr. H. Simper Mulia Harahap, M. Ag
NIP. 19720313200 3121002

PEMBIMBING II

Arji Damisa, MEI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

PADANGSIDIMPUAN

TAHUN 2018



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. ANNI KHOLILAH
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 15 November 2018
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di_
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperhanya terhadap skripsi a.n ANNI KHOLILAH yang berjudul: "Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr.H. Sumper Muli Haruhap, M. Ag
NIP. 19720313200 3121002

PEMBIMBING II

Afri Dumisa, MEI

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : ANNI KHOLILAH
NIM : 1440200232
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
JudulSkripsi : **Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiaris sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 1 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ke tidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang kode etik mahasiswa, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksilainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 14 November 2018
Pembuat Pernyataan,



ANNI KHOLILAH
NIM. 1440200232

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Anni Kholilah
Nim : 1440200232
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
JenisKarya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk"**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 14 November 2018
Yang menyatakan,



**ANNI KHOLILAH
NIM. 1440200232**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibitang, Padangsidempuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : ANNI KHOLILAH
NIM : 14 402 00232
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Ketua

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP.19651102 199103 1 001

Sekretaris

Nofinawati, MA
NIP. 19821116 201101 2 003

Anggota

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP.19651102 199103 1 001

Nofinawati, MA
NIP. 19821116 201101 2 003

Muhammad Isa, S.T., M.M
NIP. 19800605 201101 1 003

Azwar Hamid, MA
Nip. 19860311 201503 1 005

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah :

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Rabu 28 November 2018
Pukul : 10.00 WIB s/d Selesai
Hasil/ Nilai : Lulus 72,25 (B)
IPK : 3,36
Predikat : Amat Baik



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4.55 Hilang, Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, RASIO AKTIVITAS
DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP
PERTUMBUHAN LABA PADA PT INDOFOOD SUKSES
MAKMUR TBK

Nama : ANNI KHOLILAH
NIM : 14 402 00232

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat Dalam memperoleh gelar

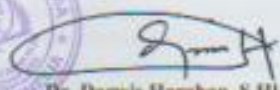
Sarjana Ekonomi (S.E)

Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 10 Desember 2018

Dekan




Dr. Darwis Harahap, S.H., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, yang senantiasa mencurahkan kelapangan hati dan kejernihan pikiran sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam peneliti panjatkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa ajaran Islam demi keselamatan dan kebahagiaan umat manusia di dunia dan akhirat kelak.

Untuk menyelesaikan perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, maka menyusun skripsi merupakan salah satu tugas akhir yang harus diselesaikan untuk mendapat gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada bidang Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Skripsi ini berjudul **“Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk”**

Dalam menyusun skripsi ini peneliti banyak mengalami hambatan dan rintangan. Namun berkat bantuan dan bimbingan dari dosen pembimbing, keluarga dan rekan seperjuangan, baik yang bersifat material maupun inmaterial, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh sebab itu peneliti mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan. Serta Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Drs. Kamaluddin, M. Ag sebagai Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, serta Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Delima Sari Lubis S.E., M.Si sebagai Ketua Jurusan Ekonomi Syariah dan selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah Rini Hayati Lubis, Mp, serta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M. Ag sebagai dosen pembimbing I, saya ucapkan banyak terimakasih yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bantuan, semangat, bimbingan dan pengarahan dalam penelitian skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah bapak berikan.
5. Arti Damisa, MEI sebagai dosen pembimbing II, saya ucapkan banyak terimakasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah ibu berikan.
6. Bapak Yusri Fahmi, M.A selaku kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan

fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak/Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, arahan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
8. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Damrun Hasibuan dan Ibunda tercinta Samawati Nasution yang telah membimbing dan selalu berdoa yang tiada henti-hentinya, serta berjuang demi anak-anaknya hingga bisa menjadi apa yang di harapkan. Terimakasih doa dari Kakak serta adik (Latifah Hannum, Putri Saima Rizki, Salim Halomoan dan Zakiah Humairoh) yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberikan dukungan moral dan material demi kesuksesan Peneliti. Do'a dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
9. Serta teman-teman seperjuangan di Ekonomi Syariah-6 (Ilmu Ekonomi) angkatan 2014 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Terutama untuk sahabat-sahabat saya, Farida Ariani, Nurul Hikmah Lubis, Bella Octaviani dan juga Indah Suryafatma Siregar yang telah memberikan dukungan serta bantuan, semangat dan doa kepada peneliti agar tidak putus asa dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dan terima kasih juga untuk persahabatan dan diskusinya selama ini serta pihak-pihak

yang tidak dapat saya tulis satu persatu yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan ilmu yang dimiliki peneliti serta kemampuan peneliti yang jauh dari cukup. Untuk itu, peneliti dengan segala kerendahan hati kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberi dan melindungi kita semua, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Padangsidempuan, November 2018

Peneliti,

ANNI KHOLILAH
NIM. 14 402 00232

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Iin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ža	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka




ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ' ..	apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.



a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dommah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
ي 	fathah dan ya	Ai	a dan i
و 	fathah dan wau	Au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ.....!.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
اِ.....	kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
اُ.....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tsaydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﺀ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan

maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Capital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*.

Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

ABSTRAK

Nama : Anni Kholilah
NIM : 14 402 00232
Judul : Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Berdasarkan penelitian data Pertumbuhan Laba pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk selalu terjadi fluktuasi antara Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas. Rumusan masalah dalam penelitian ini apakah terdapat pengaruh, Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk baik secara parsial maupun secara simultan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah berpengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu manajemen keuangan sehubungan dengan itu pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan pertumbuhan laba.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi, melalui situs resmi www.idx.id. Kemudian dianalisis menggunakan alat bantu statistik yaitu SPSS versi 23.00. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas dan pertumbuhan laba.

Hasil penelitian secara parsial (uji t) menyatakan bahwa rasio likuiditas memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,398 < 2,048$) artinya rasio likuiditas tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba, rasio aktivitas memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-1,239 > 2,048$) artinya rasio aktivitas terdapat pengaruh yang tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba secara negatif, rasio profitabilitas memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,218 > 2,048$) artinya rasio profitabilitas tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan hasil uji signifikansi simultan (Uji F) memiliki nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,933 > 2,95$) maka dapat disimpulkan rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas terdapat berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Kata Kunci: Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Pertumbuhan Laba

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA SIDANG MUNAQOSYAH SKRIPSI	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB.....	x
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR GRAFIK	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Definisi Operasional Variabel.....	9
E. Rumusan Masalah.....	11
F. Tujuan Penelitian.....	12
G. Kegunaan Penelitian.....	12
H. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	14
1. Pengertian Kinerja Keuangan.....	14
a. Pengertian Laporan Keuangan.....	14
b. Tujuan Laporan Keuangan.....	17
c. Pemakaian Laporan Keuangan.....	18
2. Jenis-jenis Rasio Keuangan.....	19
a. Rasio Likuiditas.....	19

1. Rasio Lancar (CR).....	21
2. Rasio Cerap (QR).....	22
3. Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas	22
b. Rasio Aktivitas.....	23
1. <i>Total Asset Turnover</i> (TAT).....	23
2. Tujuan dan Manfaat Rasio Aktivitas.....	24
c. Rasio Profitabilitas.....	27
1. <i>Gross Profit Margin</i> (GPM).....	28
2. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas.....	29
B. Penelitian Terdahulu.....	31
C. Kerangka Pikir.....	34
D. Hipotesis Penelitian.....	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37
B. Jenis Penelitian.....	37
C. Populasi dan Sampel.....	38
D. Sumber Data.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Analisis Data.....	40

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan.....	46
1. Sejarah PT.Indofood Sukses Makmur Tbk.....	46
2. Visi dan Misi PT.Indofood Sukses Makmur Tbk.....	48
B. Deskripsi Data Penelitian.....	49
C. Hasil Analisis Data.....	57
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	73
B. Saran	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas, Pertumbuhan Laba.....	6
Tabel 1.2 Devenisi Operasional Variabel.....	10
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel 4.1 Data <i>Current Ratio</i> (CR).....	50
Tabel 4.2 Data <i>Total Asset Turnover</i> (TAT).....	52
Tabel 4.3 Data <i>Grosse Profit Margin</i> (GPM).....	54
Tabel 4.4 Pertumbuhan Laba (PL).....	56
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif.....	57
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas.....	59
Tabel 4.7 Hasil Uji Linearitas.....	60
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas.....	61
Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi.....	63
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2	64
Tabel 4.11 Hasil Uji t.....	65
Tabel 4.12 Hasil Uji F.....	67
Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Berganda.....	68

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	35
Gambar 4.2 Uji Heterokedastisitas.....	62

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 4.1 Data <i>Current Ratio</i> (CR).....	51
Grafik 4.2 Data <i>Total Asset Turnover</i> (TAT).....	53
Grafik 4.3 Data <i>Gross Profit Margin</i> (GPM).....	55
Grafik 4.4 Pertumbuhan Laba (PL).....	56

Daftar Lampiran

- Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 Data Mentah Rasio Likuiditas
- Lampiran 3 Data Mentah Rasio Aktivitas
- Lampiran 4 Data Mentah Rasio Profitabilitas
- Lampiran 5 Data Mentah Pertumbuhan Laba
- Lampiran 6 Tabel DW (*Durbin-Watson*)
- Lampiran 7 Tabel t
- Lampiran 8 Tabel F
- Lampiran 9 Output SPSS 23 Statistik Deskriptif
- Lampiran 10 Output SPSS 23 Uji Normalitas
- Lampiran 11 Output SPSS 23 Uji Linearitas
- Lampiran 12 Output SPSS 23 Uji Multikolinearitas
- Lampiran 13 Output SPSS 23 Uji Heterokedastisitas
- Lampiran 14 Output SPSS 23 Uji Autokorelasi
- Lampiran 15 Output SPSS 23 Uji Determinasi R^2
- Lampiran 16 Output SPSS 23 Uji t
- Lampiran 17 Output SPSS 23 Uji F
- Lampiran 18 Output SPSS 23 Uji Regresi Berganda

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan menggunakan kinerja keuangan untuk mengukur keberhasilan yang telah dicapai. Kinerja keuangan membantu perusahaan untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan dan pengambilan keputusan keuangan perusahaan. Kinerja keuangan yang baik menunjukkan perusahaan dapat bekerja dengan efektif dan efisien. Setiap perusahaan mengetahui hasil kinerjanya melalui laporan keuangan.

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Setiap perusahaan mengharapkan kenaikan laba disetiap periode waktu, dan laba sebagai suatu pengukuran kinerja perusahaan.¹

Setiap terjadinya proses peningkatan atau penurunan modal dari perusahaan, apabila laba perusahaan menurun maka perusahaan tidak mampu membayar utang jangka pendeknya, dan apabila laba perusahaan menaik maka perusahaan akan mampu membayar utang jangka pendeknya. namun terkadang pada praktiknya laba terkadang mengalami penurunan.²

Oleh karena itu, diperlukan analisis laporan keuangan untuk menganalisis dan mengambil keputusan atas pertumbuhan laba yang akan dicapai untuk

¹S.Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007), hlm.2.

²*Ibid.*

periode waktu mendatang. Pertumbuhan laba menjadi informasi yang sangat penting bagi banyak orang, yang antara lain adalah pengusaha. Adapun laporan keuangan yang berkepentingan dalam pertumbuhan laba ini adalah rasio likuiditas dan rasio profitabilitas, ataupun disebut rasio lancar karena digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar. Apabila rasio lancar rendah ini dikatakan tidak baik karena perusahaan kurang modal untuk membayar hutangnya dan akan mendapatkan krisis kepercayaan dari pihak kreditur.³

Apabila rasio lancar tinggi, ini artinya jumlah aktiva lancar lebih besar dari kewajiban lancar sehingga menunjukkan kepercayaan para kreditur kepada pihak perusahaan, sehingga kelangsungan operasional perusahaan akan lebih terjamin dengan dana pinjaman dari kreditur. Dana yang dimiliki perusahaan dapat digunakan untuk meningkatkan laba perusahaan, artinya semakin banyak dana yang digunakan untuk modal kerja perusahaan akan meningkatkan laba perusahaan dan sebaliknya, jika dana yang digunakan sedikit maka laba akan menurun, dan rasio prositabilitas ini menunjukkan laporan akhir keuangan sebuah perusahaan dan menentukan labanya.⁴

Tujuan utama dari adanya laporan keuangan yaitu menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Untuk mengukur kinerja keuangan

134 ³Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm.

⁴Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 8

perusahaan diperlukan adanya analisis rasio laporan keuangan yaitu proses penentuan operasi yang penting dan karakteristik keuangan dari sebuah perusahaan dari data akuntansi dan laporan keuangan.⁵

Manajemen mempunyai kepentingan dalam analisis ini untuk menentukan efisiensi kinerja keuangan dari manajer perusahaan yang diwujudkan dalam catatan laporan keuangan dan membantu para pelaku bisnis dan pihak pemerintah dalam mengevaluasi keadaan keuangan perusahaan masa lalu dan masa sekarang dalam memproyeksikan hasil atau laba yang akan datang, secara umum rasio keuangan dapat dikelompokkan menjadi rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.⁶

Rasio likuiditas menunjukkan rasio antara modal kerja yaitu aktiva lancar dan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Sedangkan rasio aktivitas yang menunjukkan rasio antara penjualan bersih terhadap total aktiva, berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan menggunakan total aktivanya dalam menghasilkan penjualan bersih. Semakin besar total aktivanya akan menunjukkan semakin efisien penggunaan seluruh aktiva perusahaan untuk menunjang kegiatan penjualan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan membaik, dengan demikian investor tertarik untuk menanamkan

⁵*Ibid.*

⁶N.F. Asyik dan Soelystio, Kemampuan Rasio Keuangan dalam Merencanakan Pertumbuhan laba, "Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Volume 18, No. 3, Maret 2006, hlm. 125-126.

modalnya, sehingga dapat menambahkan laba perusahaan.⁷

Sedangkan rasio profitabilitas yang menunjukkan rasio antara laba kotor terhadap penjualan bersih yang meningkat menunjukkan semakin besar tingkat kembalian keuntungan kotor yang diperoleh perusahaan terhadap penjualan bersihnya. Ini berarti semakin efisien biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk menunjang kegiatan penjualan sehingga pendapatan yang diperoleh menjadi meningkat.⁸

Sementara pengertian laba yang dianut oleh struktur akuntansi sekarang ini adalah selisih pengukuran pendapatan dan biaya. Prediksi pertumbuhan laba yaitu mengukur pertumbuhan pendapatan perusahaan dalam beberapa periode dibuat dengan mengelola informasi-informasi yang tersedia dalam laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyajikan laporan kemajuan perusahaan secara periodik. Manajemen perlu mengetahui bagaimana perkembangan keadaan investasi dalam perusahaan dan hasil-hasil yang dicapai selama jangka waktu yang diamati.⁹

Oleh karena itu analisis rasio keuangan dapat membantu para pelaku bisnis, dan pihak pemakai laporan keuangan lainnya dalam menilai kondisi keuangan perusahaan yang juga bermanfaat untuk memprediksi laba perusahaan di masa yang akan datang. Bagi para investor, rasio keuangan

⁷Sofyan Syafri, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999), hlm. 301.

⁸Epri Ayu Hapsari, "Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba" (Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang, 2007), hlm. 15-16.

⁹Basu Swastha, dan Ibnu Sukarjo, *Pengantar Bisnis Modern* (Yogyakarta: Libery Offset Yogyakarta, 2013), hlm. 82-122.

dapat digunakan untuk membuat keputusan apakah akan membeli saham suatu perusahaan serta menilai kondisi perusahaan saat ini dan untuk mengetahui prospek di masa yang akan datang. Laba yang dihasilkan memberikan gambaran atas kemajuan perusahaan namun perlu diketahui dari mana laba itu diperoleh. Kamajuan perusahaan menunjukkan keberhasilan manajemen mengelolah perusahaan dan besar kecilnya laba yang dihasilkan menunjukkan tinggi rendahnya keberhasilan yang dicapai.¹⁰

PT Indofood Sukses Makmur Tbk ini merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang sektor Industri barang konsumsi makanan dan minuman seperti olahan, bumbu penyedap, minuman ringan, minyak goreng, penggilingan biji, gandum dan pembuatan lektul karung terigu, yang beralamat di Jakarta Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 14 Agustus 1990 oleh Sudono Salim dengan nama PT Panganjaya Intikusuma yang pada tanggal 5 Februari 1994 menjadi Indofood Sukses Makmur. Perusahaan ini mengekspor bahan makanan hingga ke Australia, Asia dan Eropa.

Adapun rincian data perusahaan yang diteliti adalah PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2010-2017 dengan data triwulan adalah sebagai berikut:

¹⁰Radiks Purba, *Akuntansi untuk Manajer* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995), hlm. 90.

Tabel I.I
Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas,
Pertumbuhan Laba PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
Tahun 2010-2017

Tahun	Likuiditas (Kali)	Aktivitas (Kali)	Profitabilitas (%)	Pertumbuhan Laba (%)
2010	2,03	0,81	0,27	0,42
2011	4,31	0,84	0,32	0,69
2012	3,14	0,84	0,27	0,02
2013	2,11	0,73	0,27	0,05
2014	2,43	0,73	0,24	0,05
2015	2,53	0,69	0,26	0,00
2016	3,96	1,19	0,26	0,25
2017	2,80	0,79	0,28	0,41

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Penjelasan dari tabel laporan keuangan tahunan di atas mengenai Likuiditas (kali) menunjukkan bahwa dari tahun 2010 ke tahun 2011 mengalami kenaikan 2,28 kali dari tahun 2011 ke tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 1,17 kali dari tahun 2012 ke 2013 mengalami penurunan 1,03 kali dari tahun 2013 ke 2014 mengalami penurunan sebesar 0,32 kali dari tahun 2014 ke 2015 mengalami penurunan 0,10 kali dari tahun 2015 ke 2016 mengalami kenaikan sebesar 1,43 kali dari tahun 2016 ke 2017 mengalami penurunan sebesar 1,16 kali.

Tabel laporan keuangan tahunan di atas mengenai Aktivitas (kali) menunjukkan bahwa dari tahun 2010 ke tahun 2011 mengalami kenaikan sebesar 0,03 kali dari tahun 2011 ke 2012 tetap tidak ada kenaikan dan penurunan dari tahun 2012 ke 2013 mengalami kenaikan sebesar 0,11 kali dari tahun 2013 ke 2014 tetap tidak ada kenaikan atau penurunan dari tahun 2014 ke 2015 mengalami kenaikan sebesar 0,04 kali dari tahun 2015 ke

2016 mengalami kenaikan sebesar 0,50 kali dari tahun 2016 ke 2017 mengalami penurunan sebesar 0,40 kali.

Tabel laporan keuangan tahunan di atas mengenai Profitabilitas (%) menunjukkan bahwa dari tahun 2010 ke 2011 mengalami kenaikan sebesar -0,05% dari tahun 2011 ke 2012 mengalami kenaikan sebesar 0,05% dari tahun 2012 ke 2013 tetap tidak ada kenaikan maupun penurunan dari tahun 2013 ke 2014 mengalami kenaikan sebesar 0,03% dari tahun 2014 ke 2015 mengalami penurunan sebesar 0,02% dari tahun 2015 ke 2016 tetap tidak ada kenaikan maupun penurunan dari tahun 2016 ke 2017 mengalami kenaikan sebesar 0,02%.

Kemudian tabel laporan keuangan tahunan di atas mengenai Pertumbuhan Laba menunjukkan bahwa dari tahun 2010 ke 2011 mengalami kenaikan sebesar 0,27% dari tahun 2011 ke 2012 mengalami kenaikan sebesar 0,67% dari tahun 2012 ke 2013 mengalami penurunan sebesar 0,03% dari tahun 2013 ke 2014 tetap tidak ada kenaikan dan penurunan dari tahun 2014 ke 2015 mengalami kenaikan sebesar 0,05% dari tahun 2015 ke 2016 mengalami kenaikan sebesar 0,25% dari tahun 2016 ke 2017 mengalami penurunan sebesar 0,16%.

Dapat diambil kesimpulan dari semua tabel laporan keuangan tahunan di atas menunjukkan pada tahun 2010 sampai dengan 2017 rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan pertumbuhan laba mengalami naik turun dari tahun ke tahun, akan tetapi jika rasio ini tinggi maka akan semakin

baik.¹¹ Tetapi dalam prakteknya dalam laporan tahunan ini bertentangan dengan teori yang ada. Hal inilah yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini karena disini terlihat rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan pertumbuhan laba sama-sama mengalami kenaikan dan terkadang rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas tinggi tetapi pertumbuhannya rendah dan sebaliknya.

Kemudian suatu laporan keuangan juga diperlukan cara yang praktis agar mudah dimengerti dan dipahami. Tujuannya adalah agar hal-hal yang terkandung dan dilaporkan dalam laporan keuangan dapat diketahui secara keseluruhan, baik posisi maupun kondisi perusahaan tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas selalu mengalami peningkatan dan penurunan sehingga mempengaruhi terhadap pertumbuhan laba pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2010-2017.

¹¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 135-202.

2. Rasio Aktivitas selalu mengalami peningkatan dan penurunan sehingga mempengaruhi terhadap pertumbuhan laba pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2010-2017.
3. Rasio Profitabilitas selalu mengalami peningkatan dan penurunan sehingga mempengaruhi terhadap pertumbuhan laba pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2010-2017.
4. Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas selalu mengalami peningkatan dan penurunan sehingga mempengaruhi terhadap pertumbuhan laba pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2010-2017.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan hal yang penting untuk ditentukan terlebih dahulu sebelum sampai tahap pembahasan selanjutnya yang bertujuan untuk membuat peneliti lebih fokus. Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi ruang lingkup permasalahannya yaitu hanya mengenai analisis rasio likuiditas (*current Ration* (CR) rasio aktivitas (*Total Asset Turnover* (TAT) dan profitabilitas (*Gross Profit Margin* (GPM) terhadap pertumbuhan laba pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2010-2017.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel diperlukan untuk memudahkan pengukuran atau penilaian variabel yang akan diteliti oleh peneliti. Dalam definisi operasional variabel dibuat rumus yang mendukung variabel

penelitian serta skala yang digunakan untuk melakukan pengukuran maupun penelitian, sebagai berikut:

Tabel I.2
Definisi Operasional Variabel

No	Jenis Variabel	Definisi Variabel	Rumus	Skala
1.	Rasio Likuiditas (X ₁)	Rasio Likuiditas adalah menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh kewajiban jangka pendeknya (kurang dari satu tahun). ¹²	<i>Current Ratio</i> (CR) $\frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$	Rasio
2.	Rasio Aktivitas (X ₂)	Rasio Aktivitas adalah menunjukkan kemampuan serta efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aktiva yang dimilikinya atau perputaran (turnover) dari aktiva-aktiva. ¹³	<i>Total Asset Turnover</i> (TAT) $\frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Total aktiva}}$	Rasio
3.	Rasio Profitabilitas (X ₃)	Rasio Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran efektivitas	<i>Gross Profit Margin</i> (GPM) $\frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan bersih}}$	Rasio

¹²Kasmir Jakpar, *Studi Kelayakan Bisnis* (Jakarta: Kencana, 2000), hlm, 138.

¹³ *Ibid*

		manajemen suatu perusahaan		
4.	Pertumbuhan Laba (Y)	Laba adalah merupakan hasil operasi suatu perusahaan dalam suatu periode akuntansi, informasi ini sangat penting bagi pemilik perusahaan karna pertumbuhan laba yang semakin membaik	Selisih maupun pertumbuhan laba yang diteliti dengan laba tahun sebelumnya yang kemudian dibandingkan dengan laba tahun sebelumnya apakah ada pertumbuhan laba yang terjadi dalam perusahaan	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Rasio Likuiditas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2010-2017?
2. Apakah Rasio Aktivitas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2010-2017?
3. Apakah Rasio Profitabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2010-2017?
4. Apakah Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2010-2017.

F. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah

1. Apakah berpengaruh Rasio Likuiditas terhadap pertumbuhan laba pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2010-2017.
2. Apakah berpengaruh Rasio Aktivitas terhadap pertumbuhan laba pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2010-2017.
3. Apakah berpengaruh Rasio Profitabilitas secara pertumbuhan laba pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2010-2017.
4. Apakah berpengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Profitabilitas terhadap pertumbuhan laba pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2010-2017.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari peneliti yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan serta wawasan baru bagi peneliti dan melengkapi sebagai persyaratan dan tugas yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi (SE) Pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

2. Peneliti Selanjutnya

Bahan perbandingan kepada peneliti lain yang memiliki keinginan untuk membahas topik permasalahan yang sama

3. Lembaga

Hasil peneliti ini diharapkan bisa menambah perbendaharaan perpustakaan IAIN Padangsidimpuan, memberikan informasi bagi peneliti selanjutnya serta dapat menambah wawasan pengetahuan bagi para mahasiswa yang ingin melakukan penelitian dengan informasi-informasi yang terkait di dalam penelitian ini.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang ada maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan menjadi lima bab, masing-masing bab terdiri dari sub bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan yang memuat mengenai latar belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II landasan teori yang memuat mengenai kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis penelitian.

Bab III metodologi penelitian yang memuat mengenai lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrument pengumpulan data, analisis data dan hipotesis.

Bab IV Analisis data, yang berisikan hasil penelitian yang terdiri dari Gambaran Umum Perusahaan, Deskriptif Data Penelitian, Hasil Analisis Data, Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis, Analisis Regresi Linier Berganda, Pembahasan Hasil Penelitian dan Keterbatasan Hasil Penelitian.

Bab V Penutup, yang berisi tentang kesimpulan dan Saran-saran hasil analisis data.

BAB II

LANDASAN TEORI

a. Kerangka Teori

1. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan adalah hasil dari banyak keputusan individu yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen atau merupakan suatu catatan hasil yang dicapai dari fungsi suatu aktivitas tertentu selama satu periode waktu tertentu.¹

Kinerja keuangan merupakan bagian kinerja keuangan secara keseluruhan. Kinerja perusahaan secara keseluruhan merupakan gambaran prestasi yang dicapai perusahaan dalam operasionalnya, baik menyangkut kewajiban, harta, dan tingkat keuntungan yang diperoleh.²

Jadi dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah usaha formal yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan baik perusahaan mengandalkan sumber daya yang ada.

a. Pengertian Laporan Keuangan

Dalam praktiknya laporan keuangan perusahaan tidak dibuat secara sembarangan, tetapi harus dibuat dan disusun sesuai dengan aturan atau standar yang berlaku. Hal ini perlu dilakukan agar laporan keuangan mudah dibaca dan dimengerti. Laporan keuangan yang

¹ Arief Sugiono dan Edi Untung, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Grasindo, 2016), hlm. 75.

²Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 239.

disajikan sangat penting bagi manajemen dan pemilik perusahaan. Di samping itu, banyak pihak yang memerlukan dan berkepentingan terhadap laporan keuangan yang buat perusahaan, seperti pemerintah, kreditor, investor, maupun *supplier*.³

Laporan keuangan adalah pernyataan yang disajikan oleh suatu organisasi, pada umumnya dan organisasi perusahaan pada khususnya tentang posisi keuangan, hasil kegiatan operasi dan arus kas. Pimpinan suatu organisasi harus memahami keuanagn. Dalam pengertian sederhana laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam satu periode tertentu.⁴

Menurut Sofyan Syafri laporan keuangan adalah:

Media yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomi suatu perusahaan. Oleh karena itu yang paling penting adalah media laporan keuangan. Laporan keuangan inilah yang menjadi bahan sarana informasi bagi analisis dalam proses pengambilan keputusan.⁵

Dari berbagai pengertian laporan keuangan dapat ditarik kesimpulan bahwa laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil akhir dari kegiatan akuntansi. Laporan keuangan tersebut dapat digunakan oleh berbagai pihak seperti para investor. Oleh karena itu, catatan keuangan dapat dipakai sebagai alat untuk berkomunikasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data keuangan perusahaan.

³Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 6.

⁴Dewi Utari, Dkk, *Manajemen Keuangan: Kajian Praktik dan Teori dalam Mengelola Keuangan Organisasi Perusahaan, Edisi Revisi* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), hlm. 13

⁵Sofyan Syafri, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 105.

Karena fungsi utama sebagai pencatatan agar dapat memperoleh informasi dan data untuk mengendalikan proses produksi seperti yang dinyatakan dalam Al-Qur'an surat *Al-Baqarah* ayat 282 sebagai landasan utama akuntansi syariah.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ
 وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا
 عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا
 يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا

Artinya: ”Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya.⁶

Tafsir dari ayat di atas adalah sebagai berikut *wa la ya'ba* adalah tidak berhalangan (mampu mengerjakannya) *kama'allamahullahu* adalah menurut cara yang telah diajarkan oleh Allah, dalam menulis surat-surat dokumen. *Wal yumlili* adalah hendaknya sang penulis menuliskan apa yang dimaksud olehnya.⁷

⁶Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Bintang Indonesia, 2014), hlm. 48.

⁷Ahmad Mushiha, *Terjemahan Tafsir Al-Maraghi*, Diterjemahkan dari “Tafsir Al-Maraghi Jus IV” oleh Bahrul Abu Bakar, Ic Hery Noer Aly, Dkk (Semarang: Toha Putra Semarang, 1986), hlm.124.

Dari ayat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa ayat tersebut memerintahkan untuk menjaga keadilan dan kebenaran dalam melakukan pencatatan transaksi *muamalah* yang menekankan pada kepentingan pertanggung jawaban agar pihak yang terlibat transaksi tidak dirugikan dan tidak menimbulkan konflik serta adil merata.

b. Tujuan Laporan keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan gambaran atau laporan kemajuan (progress report) secara periodik yang dilakukan pihak manajemen yang bersangkutan secara umum laporan keuangan terdiri dari neraca dan laba/rugi.

Berdasarkan tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
2. Laporan keuangan disusun untuk memenuhi kebutuhan bersama oleh sebagian besar pemakaiannya, yang secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian masa lalu.
3. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau pertanggung jawaban manajemen dan sumber daya yang dipercayakan kepadanya.
4. Memerikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.

5. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.

c. Pemakai Laporan Keuangan

Pemakaian laporan keuangan meliputi investor, karyawan, manajemen, pemasok dan kreditor usaha lainnya, pelanggan, pemerintah, dan masyarakat. Mereka menggunakan laporan keuangan untuk memenuhi. Beberapa kebutuhan informasi yang berbeda, beberapa kebutuhan ini meliputi:⁸

1) Investor

Investor adalah pihak yang hendak menanamkan dana di suatu perusahaan. Jika suatu perusahaan memerlukan dana untuk memperluas usaha atau kapasitas usahanya di samping memperoleh pinjaman dari lembaga keuangan seperti bank dapat pula diperoleh pinjaman dari para investor melalui penjualan saham karyawan.

2) Manajemen

Kepentingan pihak manajemen perusahaan terhadap laporan keuangan perusahaan yang mereka juga buat memiliki arti tertentu. Bagi pihak manajemen laporan keuangan yang dibuat merupakan cermin kinerja mereka dalam suatu periode tertentu.

⁸ Kasmir, *Op.Cit.*, hlm. 19-23

3) Pemasok dan Kreditur usaha lainnya

Pemasok dan kreditor usaha lainnya tertarik dengan informasi yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah jumlah yang terutang akan dibayar pada saat jatuh tempo.

4) Pelanggan

Para pelanggan berkepentingan dengan informasi mengenai kelangsungan hidup perusahaan, terutama jika mereka terlibat dalam perjanjian jangka panjang atau tergantung pada perusahaan.

5) Pemerintah

Pemerintah juga memiliki nilai penting atas laporan keuangan yang dibuat perusahaan. Dengan untuk menilai kejujuran perusahaan dalam melaporkan seluruh keuangan perusahaan yang sesungguhnya, mereka juga membutuhkan informasi untuk mengatur aktiva perusahaan, menetapkan kebijakan pajak dan sebagai dasar untuk menyusun statistic pendapatan nasional dan statistic lainnya.

2. Jenis-Jenis Rasio Keuangan

a. Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban financial yang berjangka pendek tepat pada waktunya. Rasio Likuiditas merupakan⁹ rasio yang digunakan dalam mengukur seberapa likuid suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan seluruh komponen yang ada diaktiva lancar dengan

⁹Luka Setia Atmajaya, *Manajemen Keuangan, Edisi Revisi* (Yogyakarta: Andi, 2003), hlm, 415.

komponen di pasiva lancar (utang jangka pendek).

Rasio likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia.¹⁰

Menurut Sofyan Syafri bahwa,

Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya, Rasio-rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu pos-pos aktiva lancar dan hutang lancar.¹¹

Dari uraian di atas dapat peneliti menyimpulkan bahwa rasio likuiditas adalah suatu kemampuan perusahaan membayar hutangnya dalam jangka pendek dan pada waktu jatuh tempo yang ditentukan. Terdapat hasil penilaian terhadap pengukuran rasio likuiditas, yaitu apabila perusahaan mampu memenuhi kewajibannya, dikatakan perusahaan tersebut dalam likuid. Sebaliknya dikatakan perusahaan dalam keadaan illikuid. Dalam praktek untuk mengukur rasio keuangan secara lengkap dapat menggunakan jenis likuiditas yang ada, yaitu:

¹⁰Syamsuddin, L, *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2007), hlm.41.

¹¹ Sofyan Syafri Harahap, *Loc. Cit.*, hlm. 301.

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Current Ratio merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek, karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang.

Current Ratio yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuiditas. Sebaliknya suatu perusahaan yang rasio lancarnya terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan laba perusahaan.

Rasio Lancar (*current Ratio*), rasio lancar dihitung dengan cara membagi aktiva lancar dengan hutang lancar.¹²

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Jika rata-rata industry *Current Ratio* tinggi atau diatas rata-rata yaitu 2 maka kondisi perusahaan baik, dan sebaliknya jika rata-rata industry *Current Ratio* rendah atau dibawah rata-rata maka kondisi perusahaan kurang baik.¹³

¹² John D.Martin, Dkk, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1994), hlm. 3.

¹³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali pers, 2015), hlm. 205

2. Rasio Cepat (Quick Ratio)

Quick Ratio merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*). Rasio ini dihitung dengan rumus:¹⁴

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Harta Lancar- Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

3. Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas

Melalui rasio likuiditas, pemilik perusahaan dapat menilai kemampuan manajemen (selaku agen) dalam mengelola dana yang telah dipercayakannya, termasuk dana yang dipergunakan untuk membayar kewajiban jangka pendek perusahaan.

Berikut adalah tujuan dan manfaat rasio likuiditas secara keseluruhan:¹⁵

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau hutang yang akan segera jatuh tempo.
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan total asset lancar
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan asset sangat lancra

¹⁴ *Ibid*, hlm. 137.

¹⁵ Hery, *Op. Cit.*, hlm. 151-152.

4. Untuk mengukur tingkat ketersediaan uang kas perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek.
5. Sebagai alat perencanaan keuangan dimasa mendatang terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang jangka pendek.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kemampuan rasio ini adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih.

b. Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas menurut Kasmir “Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya”. Penggunaan rasio aktivitas adalah dengan cara membandingkan antara tingkat penjualan dengan investasi dalam aktiva untuk satu periode.¹⁶

1. *Total Asset Turnover* (TAT)

Total Asset Turnover (TAT) disebut juga dengan perputaran asset. Rasio ini melihat sejauh mana keseluruhan asset yang dimiliki oleh perusahaan terjadi perputaran secara efektif. Rasio Aktiva dapat dihitung dengan cara membagi penjualan bersih dengan total aktiva.¹⁷

Dengan cara rumus sebagai berikut:¹⁸

¹⁶S. Munawir, *Op.Cit.*, hlm. 86

¹⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan: Ed 1*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo, 2012), hlm. 173.

¹⁸ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: Alfabeta,cv, 2015), hlm. 135.

$$\text{Total Asset Turnover (TAT)} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan. Dari hasil pengukuran ini akan diketahui berbagai hal yang berkaitan dengan aktiva perusahaan sehingga manajemen dapat mengukur kinerja mereka selama ini.

2. Tujuan dan Manfaat Rasio Aktivitas

Dalam praktiknya rasio Aktivitas yang digunakan perusahaan memiliki beberapa tujuan yang hendak dicapai. Rasio Aktivitas juga memberikan banyak manfaat bagi kepentingan perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan, untuk masa sekarang maupun dimasa yang akan datang.

Berikut ini adalah beberapa tujuan yang hendak dicapai perusahaan dari penggunaan rasio Aktivitas antara lain:

- a) Untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode
- b) Untuk menghitung hari rata-rata penagihan piutang (*days of receivable*), di mana hasil perhitungan ini menunjukkan jumlah hari (berapa hari) piutang tersebut rata-rata tidak dapat ditagih.

- c) Untuk menghitung berapa hari rata-rata sediaan tersimpan dalam gudang.
- d) Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau berapa penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan.
- e) Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.
- f) Untuk mengukur penggunaan semua aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan.

Kemudian, di samping tujuan yang ingin dicapai di atas, terdapat beberapa manfaat yang dapat dipetik dari rasio Aktivitas, yakni sebagai berikut:

1) Dalam bidang piutang

Perusahaan atau manajemen dapat mengetahui berapa lama piutang mampu ditagih selama satu periode. Kemudian, manajemen juga dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Dengan demikian, dapat diketahui efektif atau tidaknya kegiatan perusahaan dalam bidang penagihan.

2) Dalam bidang sediaan

Manajemen dapat mengetahui hari rata-rata sediaan tersimpan dalam gudang. Hasil ini dibandingkan dengan target

yang telah ditentukan atau rata-rata industri. Kemudian perusahaan dapat pula membandingkan hasil ini dengan pengukuran rasio beberapa periode yang lalu.

3) Dalam bidang modal kerja dan penjualan

Manajemen dapat mengetahui berapa kali dana yang di tanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau dengan kata lain, berapa penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan.

4) Dalam bidang aktiva dan penjualan

Manajemen dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode. Manajemen dapat mengetahui penggunaan semua aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan dalam suatu periode tertentu.

5) Manfaat lainnya

Rasio perputaran aktiva (*total asset turnover*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur penggunaan semua aktiva perusahaan dan jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.¹⁹

¹⁹ Kasmir, *Op, Cit.*, hlm. 173-175.

c. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba (*profit*) melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal dan jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Menurut Kasmir “Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.”²⁰

Menurut Hery bahwa,

Rasio Profitabilitas adalah merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dari aktifitas normal bisnis perusahaan. Pengukuran rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara berbagai komponen yang ada dalam laporan laba/rugi atau neraca. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode.²¹

Menurut Sofyan Syafri bahwa,

Rasio Profitabilitas adalah menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba disebut juga *Operating Ratio*.²²

²⁰ Kasmir, *Op. Cit.*, hlm, 7

²¹ Hery, *Op. Cit.* hlm. 226.

²² Sofyan Syafri Harahap, *Op. Cit.*, hlm. 304.

Menurut L.M. Samryn bahwa,

Rasio Profitabilitas merupakan suatu model analisis yang berupa perbandingan data keuangan sehingga informasi keuangan menjadi berarti.²³

Dalam uraian di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa rasio profitabilitas adalah suatu kemampuan perusahaan mampu menghasilkan laba pertahunnya.²⁴

1. *Gross Profit Margin (GPM)*

Rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Rasio *gross profit margin* merupakan margin laba kotor. Mengenai *gross profit margin* Lyn M. Fraser dan Aileen Ormiston memberikan pendapatnyanyaitu, “margin laba kotor, yang memperlihatkan hubungan antara penjualan dan beban pokok penjualan, mengukur kemampuan sebuah perusahaan untuk mengenlikan biaya persediaan atau biaya operasi barang maupun untuk meneruskan kenaikan harga lewat penjualan kepada pelanggan”. Adapun rumus rasio *gross profit margin* adalah:

²³ L.M. Samryn, *Pengantar Akuntansi: Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Siklus Akuntansi* (Jakarta:Rajawali Pers, 2011), hlm.422.

²⁴ Brigham Houston, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Salamba Empat2010), hlm. 146.

$$\text{Gross Profit Margin (GPM)} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Angka yang menunjukkan berapa besar persentase laba kotor yang diperoleh dari setiap penjualan bersih. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi.

2. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Seperti rasio-rasio yang lain yang sudah dibahas sebelumnya, rasio profitabilitas juga memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak di luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan yaitu:

- a) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu
- b) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- c) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
- d) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
- e) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri

- f) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri
- g) Dan tujuan lainnya

Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah untuk:

- a) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode
- b) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- c) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu
- d) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
- e) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri
- f) Manfaat lainnya

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang telah diteliti sebelumnya, untuk menguatkan penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu. Adapun beberapa penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Peneliti
1.	Farida wahyu lusiana (Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas	Analisis pengaruh rasio likuiditas, Rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas (<i>current ratio</i>), rasio

	Diponegoro Semarang 2010)	profitabilitas terhadap <i>price earning ratio</i> pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	aktivitas (<i>inventory turnover</i>), dan rasio profitabilitas (<i>return on equity</i>) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap <i>price earning ratio</i> saham perusahaan manufaktur. Sedangkan rasio solvabilitas (<i>debt to equity ratio</i>) mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap <i>price earning ratio</i> saham perusahaan manufaktur. Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi para investor dalam memprediksi harga saham perusahaan yang akan datang dan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi.
2.	Ilyasa Umam (Skripsi, fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Lampung Bandar Lampung 2016	Pengaruh likuiditas, aktivitas, dan profitabilitas Terhadap <i>return</i> saham pada perusahaan manufaktur Yang terdaftar di BEI tahun 2010-2013	Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama periode tahun 2010 hinggatahun 2013 diketahui bahwa secara simultan variabel likuiditas, aktivitas dan profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap <i>return</i> saham dengan hasil H_0 diterima dan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$. Sedangkan secara parsial variabel likuiditas, aktivitas dan profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap <i>return</i> saham

			dengan hasil H_0 diterima dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$.
3.	Riza Nur Fahmi (Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta 2013)	Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2011	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Current Ratio secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Perubahan Laba, hal ini dibuktikan melalui nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,009 dan nilai signifikansi t sebesar -0,580 (2) Quick Ratio secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Perubahan Laba, hal ini dibuktikan melalui nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,022 dan nilai signifikansi t sebesar -0,929 (3) Total Asset Turnover secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Perubahan Laba, hal ini dibuktikan melalui nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,044 dan nilai signifikansi t sebesar -1,317 (4) Inventory Turnover secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Perubahan Laba, hal ini dibuktikan melalui nilai koefisien

			determinasi (r ²) sebesar 0,009 dan nilai signifikansi t sebesar -0,002 (5) Current Ratio, Quick Ratio, Total Asset Turnover, dan Inventory Turnover secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perubahan Laba, hal ini dibuktikan dengan nilai R ² sebesar 0,328 dan nilai signifikansi F sebesar 0,006.
--	--	--	---

Pada penelitian terdahulu di atas terdapat persamaan dan perbedaan antara peneliti terdahulu dan peneliti sekarang.

Farida Wahyu Lusiana (Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang 2010) “Analisis pengaruh rasio likuiditas, Rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas terhadap *price earning ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perbedaannya adalah peneliti tentang pertumbuhan laba, sedangkan peneliti terdahulu tentang *price earning ratio* sedangkan persamaannya adalah sama-sama menggunakan rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

Ilyasa Umam (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung Bandarlampung 2016) “Pengaruh likuiditas, aktivitas, dan profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2013. Perbedaannya adalah peneliti tentang

pertumbuhan laba sedangkan peneliti terdahulu tentang *return* saham sedangkan persamaannya adalah sama-sama menggunakan rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

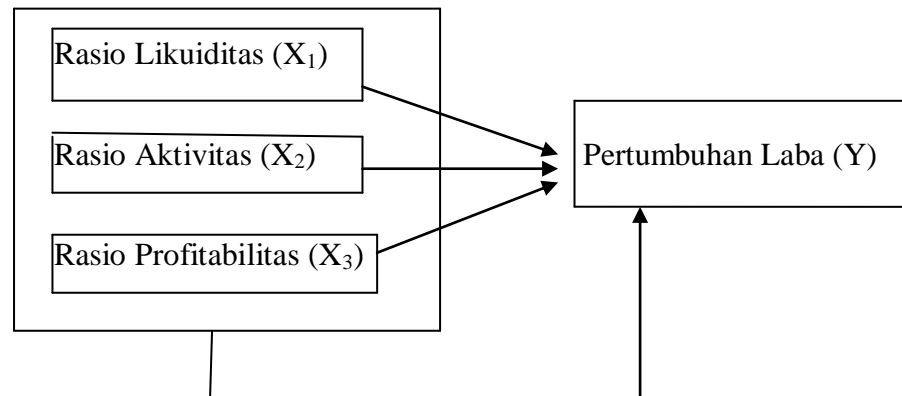
Riza Nur Fahmi (Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta 2013)” Pengaruh rasio likuiditas dan rasio aktivitas terhadap perubahan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2011. Perbedaannya adalah peneliti tentang rasio profitabilitas dan pertumbuhan laba sedangkan peneliti terdahulu perubahan laba, sedangkan persamannya adalah sama-sama menggunakan rasio likuiditas, dan rasio aktivitas.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir menurut Sugiyono adalah sebuah pemahaman yang melandasi pemahaman yang lainnya, sebuah pemahaman yang paling mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran atau suatu bentuk proses dari keseluruhan dari penelitian yang akan dilakukan.²⁵ Dalam penelitian yang berjudul analisis rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas terhadap pertumbuhan laba pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2010-2017. Dapat digambarkan kerangka pikir sebagai berikut:

²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Alfabeta, 2010), hlm, 60.

Gambar 2.1
Kerangka pikir



Keterangan dari kerangka pikir diatas adalah Rasio Likuiditas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, rasio Aktivitas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, dan rasio Profitabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban untuk sementara penelitian ataupun kesimpulan yang belum sempurna, sehingga perlu²⁶ disempurnakan dengan bukti kebenaran hipotesis melalui penelitian. Berdasarkan penelitian terdahulu maka peneliti menetapkan hipotesis sebagai berikut:

- a. H_{01} : Tidak ada pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap pertumbuhan laba pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk
- b. H_{a1} : Ada pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap pertumbuhan laba pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk

²⁶Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitati: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 76.

- c. H_{02} : Tidak ada pengaruh *Total Asset Turnover* (TAT) terhadap pertumbuhan laba pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk
- d. H_{a2} : Ada pengaruh *Total Asset Turnover* (TAT) terhadap pertumbuhan laba pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk
- e. H_{03} : Tidak ada pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM) terhadap pertumbuhan laba pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk
- f. H_{a3} : Ada pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM) terhadap pertumbuhan laba pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

penelitian yang dilakukan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk dengan website www.idx.co.id. Adapun waktu penelitian ini dimulai dari 20 Desember 2017 sampai dengan selesai. Alasan peneliti memilih tempat penelitian di PT.Indofood Sukses Makmur Tbk berdasarkan alasan karena PT.Indofood Sukses Makmur Tbk ini salah satu perusahaan di bidang konsumsi Makanan dan Minuman terbesar di Indonesia dan yang beralamat di Jakarta. Pusat perusahaan berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 27, Jl. Jendral Sudirman Kav. 76-78, Jakarta, Indonesia.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Data penelitian ini berupa angka-angka, analisis datanya bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹ Jadi, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan angka. Kemudian sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang mana data sekunder merupakan penelitian yang didapat dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini diperoleh dan dipublikasikan kepada masyarakat yang diambil dari data daftar efek syariah. Dalam penelitian ini terdapat 4 variabel yaitu *Curren Ratio (X1) Total Asset*

¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 8.

Turnover (X2) *Gross Profit Margin* (X3), sebagai variabel bebas dan pertumbuhan laba (Y) sebagai variabel terikat.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan subjek atau objek yang mempunyai ukuran tertentu. Ukuran yang mewakili dan menggambarkan karakteristik dari populasi disebut parameter. Dari parameter dapat dipelajari atau diketahui karakteristik dari populasi yang menjadi tujuan suatu penelitian, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan laba rugi PT Indofood Sukses Makmur Tbk sejak tahun 2010-2017.

Sedangkan menurut Dr. Siswojo bahwa,

definisi populasi adalah sejumlah kasus yang memenuhi seperangkat kriteria yang ditentukan oleh peneliti.²

b. Sampel

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian. Sampel penelitian ini adalah seluruh populasi dalam 8 tahun dari 2010-2017, 1 tahun: 3 bulan = 4 triwulan, 2010-2016= 7 tahun, kemudian 7 tahun x 4 triwulan= 28 triwulan. Pada tahun 2017 hanya sampai 3 triwulan sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah $28 + 3 = 31$ sampel, hal ini dikarenakan pada triwulan

² Siswojo Hardjodipuro, *Karya Ilmiah* (Jakarta: Erlangga, 1982), hlm. 2003.

terakhir pada tahun 2018 belum dipublikasikan. Adapun sampel menurut para ahli adalah sebagai berikut:³

Sampel menurut sugiyono “ sampel adalah suatu himpunan bagian (subset) dari unit populasi”

D. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data dan diolah oleh organisasi atau pihak tertentu. Dengan menggunakan data statistik yang diambil dari data Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2017 yang diambil dari website www.idx.co.id.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan metode dokumentasi yaitu data sekunder yang diperoleh dari website BEI yaitu www.idx.co.id berupa laporan keuangan neraca dan laporan laba selama periode bulan april samapai selesai. Kemudian penulis melengkapi beberapa teori melalui buku-buku referensi yang berhubungan langsung dengan topik penelitian dan beberapa sumber dari situs internet untuk mendukung referensi yang ada.

Dokumentasi adalah pengumpulan data untuk melihat ada dengan jelas dan berhubungan dengan penelitian tentang perusahaan yang akan diteliti. Metode ini digunakan untuk mencari data dari perusahaan dengan meneliti

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 72.

sumber-sumber tertulis yang berkaitan dengan objek penelitian dan gambaran umum data yang diperoleh dari dokumentasi.

F. Analisis Data

Analisis data menjelaskan rumus statistik yang akan digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari tiap-tiap variabel penelitian. Teknik analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian dengan menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh. Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian gunanya untuk menarik suatu kesimpulan dalam penelitian. Adapun *software* yang digunakan dalam analisis data ini adalah menggunakan *software* SPSS Versi 23.

1. Statistic Deskriptif

Uji ini berfungsi dalam mengeksplorasi data yang telah dikumpulkan, membuat kesimpulan dan mendeskripsikan data. Uji statistik dalam analisis deskriptif bertujuan untuk menguji hipotesis dari penelitian. Deskripsi objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jumlah observasi (N), rata-rata (mean), nilai maksimum, nilai minimum serta standar deviasi untuk masing-masing variabel.⁴

⁴Fitri Rahmadani, SPSS 12,0 For Windows: Panduan Praktis Analisis Data Skripsi dan Tesis (Bandung: Citra Pustaka Media, 2006), hlm. 25.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menyelidiki apakah data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian pada SPSS 23 dengan menggunakan *Kolmogorow Smirnov* (KS) dengan 2 sisi lebih besar dari 0,05 maka berdistribusi normal.⁵

3. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Jika suatu model tidak memenuhi syarat linearitas maka model regresi terhadap model yang ingin diuji. Aturan untuk keputusan linearitas dapat dengan membandingkan nilai signifikansi dari *deviation From Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi dari *deviation From Linearity* > (0,05) maka nilai tersebut linear.⁶

4. Asumsi klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji, apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak diuji atau tidak. Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan bahwa multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas tidak terdapat dalam model yang digunakan dan data yang dihasilkan terdistribusi normal. Jika

⁵Sugiono dan Agus Susanto, Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel Teori dan Aplikasi untuk *Analisis Data Penelitian* (Bandung:Alfabeta, 2015), hlm. 323.

⁶M. Djazari, dkk., "Pengaruh Sikap Menghindari Risiko *Sharing* dan *Knowledge Self Efficacy* Terhadap *Informal Knowledge Sharing* pada Mahasiswa Fise Uny", dalam *Jurnal Nominal*, Volume. 2, No.2, Tahun 2013.

keseluruhan syarat tersebut terpenuhi, berarti bahwa model analisis telah layak digunakan.

a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas menunjukkan adanya hubungan linear antara variabel independen. Mengingat dalam pengujian multikolinearitas ini untuk menguji hubungan antar variabel independen salah satu cara untuk mengetahui apakah antar variabel terjadi multikolinearitas adalah dengan melihat *Variabel Inflation Faktor* (VIF), jika nilai VIF > 5 maka terjadi multikolinearitas antar variabel independen.⁷

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik. Heteroskedastisitas adalah adanya ketidaksamaan variabel dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik adalah yang tidak terkena heteroskedastisitas dengan kriteria pengambilan keputusan apabila $\text{sig} > 0,05$ artinya data tidak terkena heteroskedastisitas.⁸

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah korelasi yang terjadi antara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam rangkaian waktu (*time series*). Asumsi autokorelasi mengandung arti bahwa

⁷Jonathan Sarwono, *Populer dalam SPSS 22 untuk Riset Skripsi* (Yogyakarta, Andi, 2015), hlm. 140-141.

⁸Sugiyono dan Agus Susanto, *Op, Cit*, hlm.348.

nilai-nilai faktor pengganggu yang berurutan tidak tergantung secara temporer, artinya gangguan yang terjadi pada satu titik pengamatan tidak berhubungan dengan faktor-faktor gangguan lainnya. Regresi yang terdeteksi autokorelasi dapat berakibat pada biasanya interval kepercayaan dan ketidak tepatan penerapan uji F dan uji T. Pengambilan keputusan pada uji Durbin Watson sebagai berikut:

- a). $DU < DW < 2-DU$, maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- b). $DW > DL$ atau $DW > 2-DL$, maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
- c). $DL < DW < DU$ atau $2-DU < DW < 2-DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.⁹

5. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.¹⁰

1) Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji secara persial masing-masing variabel. Kriteria penguji hipotesis jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

⁹Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), hlm. 146.

¹⁰ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm.64.

dan H_a diterima, hasil uji t dapat dilihat pada tabel *coefficient t* pada kolom sig. (*significance*). Uji dilakukan pada taraf signifikansi 0,05.¹¹

a). Jika t_{hitung} Rasio Likuiditas $> t_{tabel}$. Artinya H_0 ditolak H_1 diterima

b). Jika t_{hitung} Rasio Likuiditas $< t_{tabel}$. Artinya H_0 diterima H_1 ditolak

c). Jika t_{hitung} Rasio Aktivitas $> t_{tabel}$. Artinya H_0 ditolak H_1 diterima

d). Jika t_{hitung} Rasio Aktivitas $< t_{tabel}$. Artinya H_0 diterima H_1 ditolak

e). Jika t_{hitung} Rasio Profitabilitas $> t_{tabel}$. Artinya H_0 ditolak H_1 diterima

f). Jika t_{hitung} Rasio Profitabilitas $< t_{tabel}$. Artinya H_0 diterima H_1 ditolak.

2). Uji Koefisien Regresi Bersama-sama (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Pengujian hipotesis dapat dilihat dari nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka H_1 dan H_2 diterima dan H_0 ditolak. Selain nilai signifikansi, membandingkan nilai F juga dapat digunakan dalam pengujian hipotesis.

6. Adjusted Determinasi (R^2)

Adjusted determinasi adalah R^2 yang telah disesuaikan, nilai sebesar 0,270 ini menunjukkan sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen Adjusted R^2 biasanya untuk mengukur sumbangan pengaruh jika dalam regresi menggunakan lebih dari dua variabel independen.¹²

¹¹*Ibid.*, hlm. 22.

7. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua variabel.

Dari pengujian asumsi klasik dapat disimpulkan bahwa data yang ada terdistribusi normal, tidak terdapat multikolinieritas dan heteroskedasitas sehingga memenuhi persyaratan untuk melakukan analisis regresi berganda, pengujian hipotesis menggunakan nilai koefisien determinasi (R^2), uji F dan uji t.¹³

¹² Dwi Priyatno, *SPSS 22 Pengola Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi, 2014), hlm. 142.

¹³ Mudrajad Kuncono, *Op, Cit.*, hlm. 23.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Perusahaan ini didirikan oleh Sudono Salim dan Peter Santoso pada tanggal 14 Agustus 1990, Direktur Utamanya yaitu Anthony Salim dan Komisaris Utama yaitu Manuel V. Pangilinan. Pada awalnya berdiri dengan nama PT. Panganjaya Intikusuma yang pada tanggal 5 Februari 1994 menjadi Indofood Sukses Makmur dan Kantor pusat INDF berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 21, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910- Indonesia. Sedangkan pabrik dan perkebunan INDF dan anak usaha berlokasi di berbagai tempat di Pulau Jawa, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, dan Malaysia.¹

Induk Usaha dari PT. Indofood Sukses Makmur Tbk adalah *CAB Holding Limited* (miliki 50,075% saham INDF), *Seychelles* sedangkan induk usaha terakhir dari PT. Indofood Sukses Makmur Tbk adalah *First Pasific Company Limited* (FP) Hongkong, saat ini, perusahaan ini memiliki anak usaha yang juga tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), antara lain: PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) dan Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP)

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan INDF antara lain terdiri dari mendirikan dan menjalankan industry

¹ <http://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-indf/>, Diakses Pada Hari Sabtu Tanggal 07 Juli 2018 Jam 20:15 WIB.

makanan olahan, bumbu penyedap, minuman ringan kemasan, minyak goreng, penggilingan biji gandum dan tekstil pembuatan karung terigu. Indofood telah memiliki produk-produk dengan merek yang telah dikenal masyarakat. Produk-produk tersebut yaitu antara lain:

- a. Mie Instan seperti Indomie, Supermie, Sarimi, Sakura, Pop Mie, Pop Bihun dan Mie Telur Cap 3 Ayam.
- b. Dairy seperti Indomilk, Cap Enak, Tiga Sapi, Indomilk Champ, Calci Skim, Orchid Butter dan Indoeskrim.
- c. Makanan ringan seperti Chitato, Lays, Qtela, Cheetos dan Jatz
- d. Penyedap makanan seperti Indofood, Piring Lombok, Indofood Racik dan Maggi.
- e. Nutri dan Makanan Khusus Seperti Promina, Sun, Govit, Provita
- f. Minuman seperti Ichi Ocha, Tekita, *Cafela*, *Club*. Tropicana Twister, Fruivitamin dan Indofood Freiss.
- g. Tepung Terigu dan Pasta seperti Cakra Kembar, Biru Segitiga, Kunci Biru, Lencana Merah, Chesa, La Fonte, dan minyak goreng dan mentega yaitu Bimoli dan Palmia.

Pada tahun 1994, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham INDF (IPO) kepada masyarakat sebanyak 21.000.000 lembar dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dengan harga penawaran Rp 6.200 per lembar saham. Saham-saham tersebut di catatat pada Bursa

Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 14 Juli 1994.² Dalam beberapa *decade* ini Indofood telah bertransformasi menjadi sebuah perusahaan *total food solutions* dengan kegiatan operasional yang mencakup seluruh tahapan proses produksi makanan, mulai dari produksi dan pengolahan bahan baku hingga menjadi produk akhir yang tersedia di rak para pedagang eceran. Perusahaan ini juga selalu berusaha untuk memperkenalkan dan mengembangkan produknya sampai keluar Negeri dan sudah mengekspor bahan makanannya hingga ke Australia, Asia dan Eropa.

2. Visi dan Misi PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Adapun Visi dan Misi Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk adalah Sebagai berikut:³

a. Visi PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Menjadi perusahaan yang dapat memenuhi kebutuhan pangan dengan produk bermutu, berkualitas, aman untuk dikonsumsi dan menjadi pemimpin di industri makanan

b. Misi PT Indofood Sukses Makmur Tbk

1. Menjadi perusahaan transnasional yang dapat membawa nama Indonesia di bidang industri makanan.
2. Dapat terus meningkatkan karyawan dengan proses dan teknologi modern.

² *Ibid.*

³<http://wine-in.blogspot.co.id/2012/01/visi-dan-misi-ptindofood.html>, Diakses Pada Hari Sabtu Tanggal 07 Juli 2018 Jam 18:25 WIB.

3. Menghasilkan kualitas tinggi, inovatif, dan terjangkau dari produk yang disukai oleh pelanggan
4. Memastikan ketersediaan produk-produk yang ada kepada pelanggan domestic dan internasional.
5. Memberikan kontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat Indonesia dengan penekanan pada gizi,

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada bagian ini peneliti akan melakukan analisis kinerja keuangan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk dengan menggunakan tiga rasio keuangan, yakni rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Adapun tujuan dari analisis ini untuk mengetahui kinerja PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

1. Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo. Rasio-rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu pos-pos aktiva lancar dan hutang lancar.

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Current Ratio merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek, karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka

pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang.

Untuk melihat perkembangan tingkat *Current Ratio* (CR) tahun 2009-2016 dapat dilihat di bawah ini:

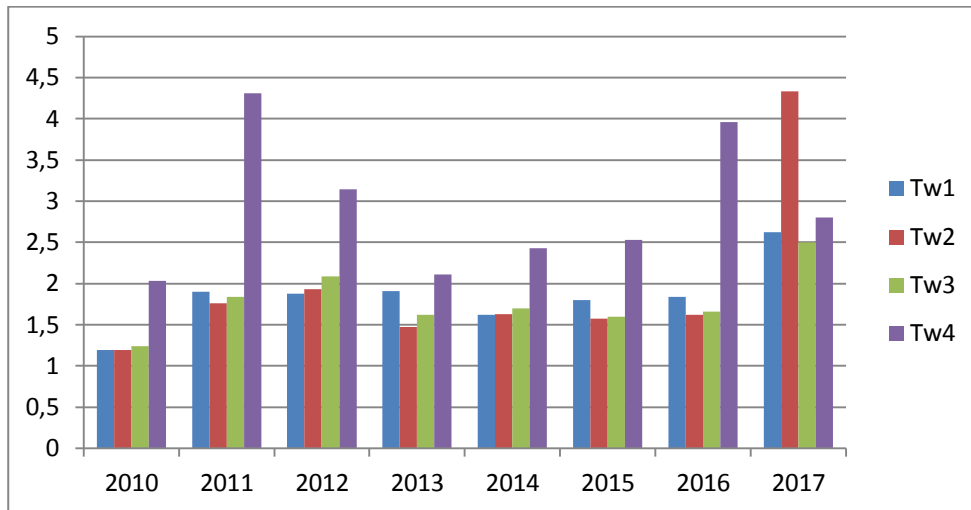
Tabel 4.1
Data *Current Ratio* (CR)
Tahun 2010-2017

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2010	1.19	1.19	1.24	2.03
2011	1.90	1.76	1.84	4.31
2012	1.88	1.93	2.09	3.14
2013	1.91	1.47	1.62	2.11
2014	1.62	1.63	1.70	2.11
2015	1.80	1.57	1.60	2.53
2016	1.84	1.62	1.66	3.96
2017	2,62	4,33	2,50	2,80

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan tabel *Current Ratio* di atas dapat dilihat pada triwulan keempat tahun 2016 menunjukkan CR tertinggi sebesar 3.96 kali sedangkan CR terendah pada triwulan pertama sebesar 0.90. Untuk lebih jelasnya maka data tersebut dibuat dalam bentuk grafik berikut ini:

Grafik 4.1
Data *Current Ratio* (CR)
Tahun 2010-2017 (dalam kali)



Dari Grafik di atas dilihat dengan jelas bahwa CR tertinggi ada pada triwulan keempat tahun 2017 dan CR terendah ada pada triwulan pertama tahun 2010.

2. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan hasil dari penjualan bersih terhadap aktiva, untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan bersihnya,

a. Total Asset Turnover (TAT)

Total Asset Turnover merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*total*) untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan.

Untuk melihat perkembangan tingkat *Total Asset Turnover* (TAT) tahun 2009-2016 dapat di lihat di bawah ini:

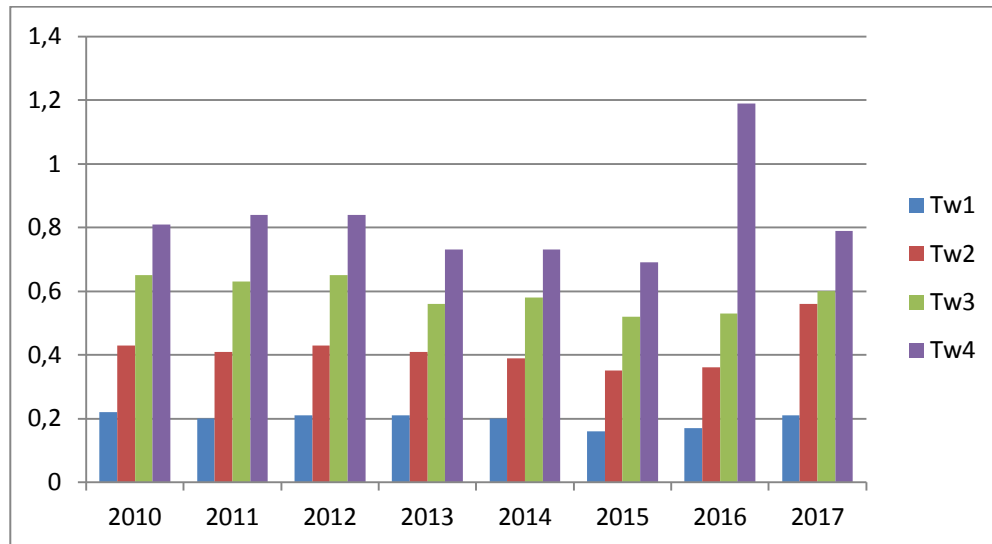
Tabel 4.2
Data Total Asset Turnover (TAT)
Tahun 2010-2017

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2010	0.22	0.43	0.65	0.81
2011	0.20	0.41	0.63	0.84
2012	0.21	0.43	0.65	0.84
2013	0.21	0.41	0.56	0.73
2014	0.20	0.39	0.58	0.73
2015	0.16	0.35	0.52	0.69
2016	0.17	0.36	0.53	1.19
2017	0.21	0.56	0.60	0.79

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan tabel TAT di atas dapat dilihat pada triwulan keempat tahun 2016 menunjukkan TAT tertinggi sebesar 1.19 sedangkan TAT terendah pada triwulan pertama 2015 sebesar 0.16 untuk lebih jelasnya maka data tersebut dibuat dalam bentuk grafik berikut dibawah ini:

Grafik 4.2
Data Total Asset Turnover (TAT)
Tahun 2010-2017 (dalam kali)



Dari grafik di atas dapat dilihat dengan jelas bahwa TAT tertinggi ada pada triwulan keempat tahun 2016 dan TAT terendah ada pada triwulan pertama tahun 2015.

3. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas merupakan hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan manajemen. Rasio kemampuan akan memberikan jawaban akhir tentang efektivitas manajemen perusahaan, rasio ini member gambaran tentang tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan.

a. *Grosse Profit Margin* (GPM)

Grosse Profit Margin merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. TAT

juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. TAT menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan.

Untuk melihat perkembangan tingkat TAT tahun 2010-2017 dapat dilihat di bawah ini:

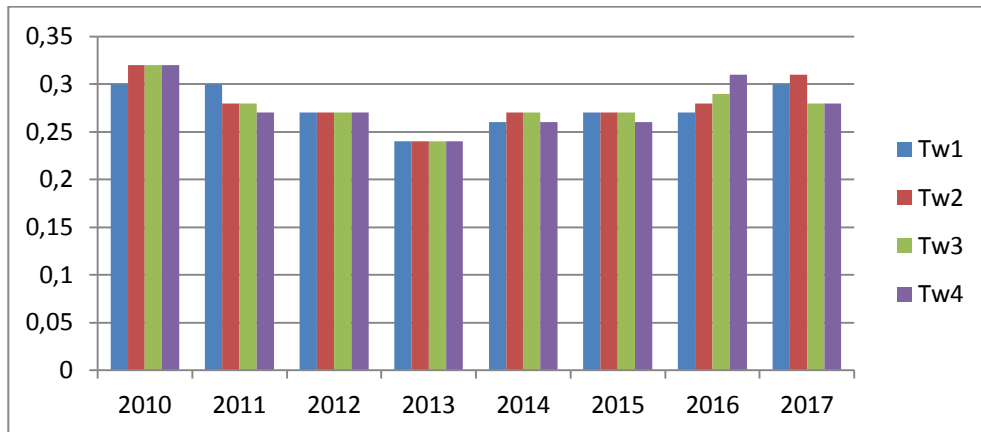
Tabel 4.3
Data Grosse Profit Margin (GPM)
Tahun 2010-2017

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2010	0.30	0.32	0.32	0.29
2011	0.30	0.28	0.28	0.29
2012	0.27	0.27	0.27	0.27
2013	0.24	0.24	0.24	0.24
2014	0.26	0.27	0.27	0.26
2015	0.26	0.27	0.27	0.26
2016	0.27	0.28	0.29	0.31
2017	0.30	0.31	0.28	0.28

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan tabel GPM di atas dapat dilihat pada triwulan keempat tahun 2017 menunjukkan TAT tertinggi sebesar 0.31 sedangkan TAT terendah pada triwulan pertama tahun 2013 sebesar 0.24. Untuk lebih jelasnya maka data tersebut dibuat dalam grafik di bawah ini:

Grafik 4.3
Data *Gross Profit Margin* (GPM)
Tahun 2010-2017 (dalam persen)



Dari grafik di atas dapat dilihat dengan jelas bahwa GPM tertinggi ada pada triwulan keempat tahun 2010 dan GPM terendah ada pada triwulan pertama tahun 2013.

4. Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan Laba merupakan laba yang diperoleh dari hasil usaha penjualan diluar dari modal yang dikeluarkan oleh perusahaan, laba sangat diperlukan agar perusahaan dapat bertahan dan bersaing dengan perusahaan lainnya.

Untuk melihat perkembangan tingkat pertumbuhan laba tahun 2010-2017 dapat dilihat di bawah ini:

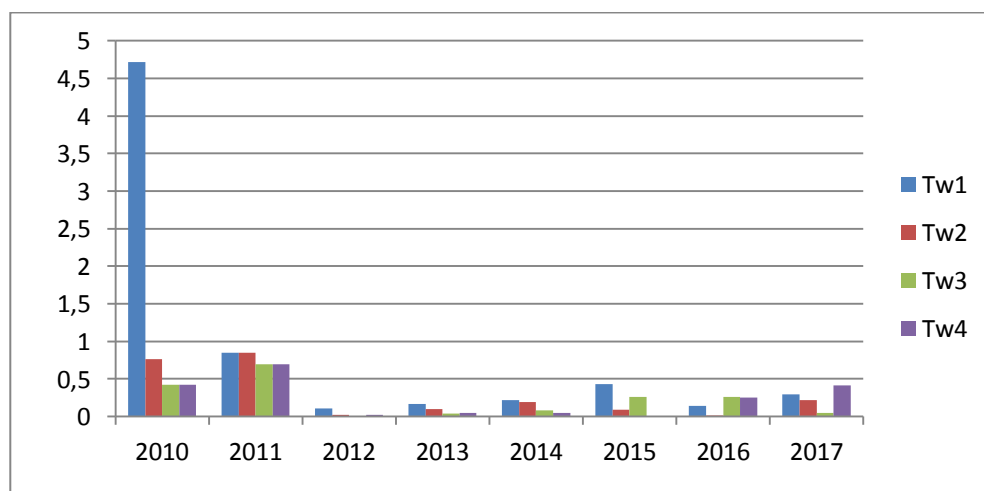
Tabel 4.4
Pertumbuhan Laba (PL)
Tahun 2010-2017

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2010	4,72	0,76	0,42	0,42
2011	0,85	0,85	0,69	0,69
2012	0,11	0,02	0,00	0,02
2013	0,17	0,10	0,04	0,05
2014	0,22	0,19	0,08	0,05
2015	0,43	0,09	0,26	0,00
2016	0,14	0,01	0,26	0,25
2017	0,29	0,22	0,05	0,41

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan tabel PL di atas dapat dilihat pada triwulan pertama tahun 2010 menunjukkan tertinggi sebesar 4,72 sedangkan PL terendah pada triwulan ketiga tahun 2012 dan triwulan keempat tahun 2015 sebesar 0,00. Untuk lebih jelasnya maka data tersebut dibuat dalam bentuk grafik berikut ini

Grafik 4.4
Pertumbuhan Laba (PL)
Tahun 2010-2017 (Dalam Persen)



Dari grafik di atas dapat dilihat dengan jelas bahwa PL tertinggi ada pada triwulan pertama tahun 2010 dan PL terendah ada pada triwulan ketiga tahun 2012 dan triwulan keempat tahun 2015.

C. Hasil Analisis Data Penelitian

1. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk penggambaran tentang statistik data seperti mean, minimum, maksimum, dan standar deviasi.

Tabel 4.5
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
current_ratio	32	.17	1.47	.6924	.33353
total_asset_turnover	32	-1.83	.17	-.8110	.55208
gross_profit_margin	32	-1.43	-1.14	-1.2852	.08250
Pertumbuhan_Laba	30	-4.61	1.55	-1.7028	1.33545
Valid N (listwise)	30				

Sumber :Output SPSS 23

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa jumlah data (N) sebanyak 32 dengan penjelasan sebagai berikut:

- 1) CR mempunyai nilai mean sebesar 6924, standar deviasinya sebesar 33353, nilai minimum sebesar 17 dan nilai dari maksimumnya sebesar 1.47.

- 2) TAT mempunyai nilai mean sebesar -8110, standar deviasinya sebesar 55208, nilai minimum sebesar -183 dan nilai dari maksimumnya sebesar 17.
- 3) GPM mempunyai nilai mean sebesar -1.2852, standar deviasinya sebesar 08250, nilai minimum sebesar -143 dan nilai dari maksimumnya sebesar -1.14.
- 4) PL mempunyai nilai mean sebesar -1.7028, standar deviasinya sebesar 1.33545, nilai minimum sebesar -4.61 dan nilai dari maksimumnya sebesar 1.55.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi yang digunakan untuk menguji dan mengetahui apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Kolmogrof-Smirnow* pada taraf signifikan 0,05 kriteria yang digunakan dalam uji normalitas ialah data yang dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5%.

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		30
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	1.10758334
Most Extreme	Absolute	.135
Differences	Positive	.088
	Negative	-.135
Test Statistic		.135
Asymp. Sig. (2-tailed)		.170 ^c

Sumber : Output SPSS 23

Berdasarkan tabel 4.6 hasil pengujian di atas bahwa variabel dependen pertumbuhan laba dan variabel independen CR, TAT, dan GPM menunjukkan bahwa hasil Asymp.Sig. (2-tailed) > 0.05 (0.170 > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

3. Uji Linieritas

Uji Linieritas digunakan untuk mengetahui apakah empat variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak. Data yang baik seharusnya memiliki hubungan yang linier antara variabel bebas dan terikat, berikut ini uji linieritas dengan signifikan linierity, sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Pertumbuhan	Betwee	(Combined)	33.706	21	1.605	.713	.748
_Laba *	n						
total_asset_tu	Groups	Linearity	1.816	1	1.816	.807	.395
rnover		Deviation from Linearity	31.890	20	1.595	.708	.749
Within Groups			18.013	8	2.252		
Total			51.720	29			

Berdasarkan tabel 4.7 di atas maka dapat dilihat bahwa nilai signifikan linierity sebesar $0,395 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel memiliki hubungan yang linier antara variabel independen dengan variabel dependen.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas menunjukkan adanya hubungan linear antara variabel independen. Untuk menguji hubungan antar variabel independen dan tidak menghubungkan dengan variabel dependen. Salah satu cara untuk mengetahui apakah antar variabel terjadi multikolinieritas adalah dengan melihat *Variabel Inflation Faktor* (VIF) dan *tolerance*, apakah VIF kurang dari 10 dan

tolerance lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	8.763	3.386			
current_ratio	-.282	.709	-.072	.803	1.246
total_asset_turnover	-.540	.436	-.226	.793	1.262
gross_profit_margin	8.364	2.599	.528	.982	1.019

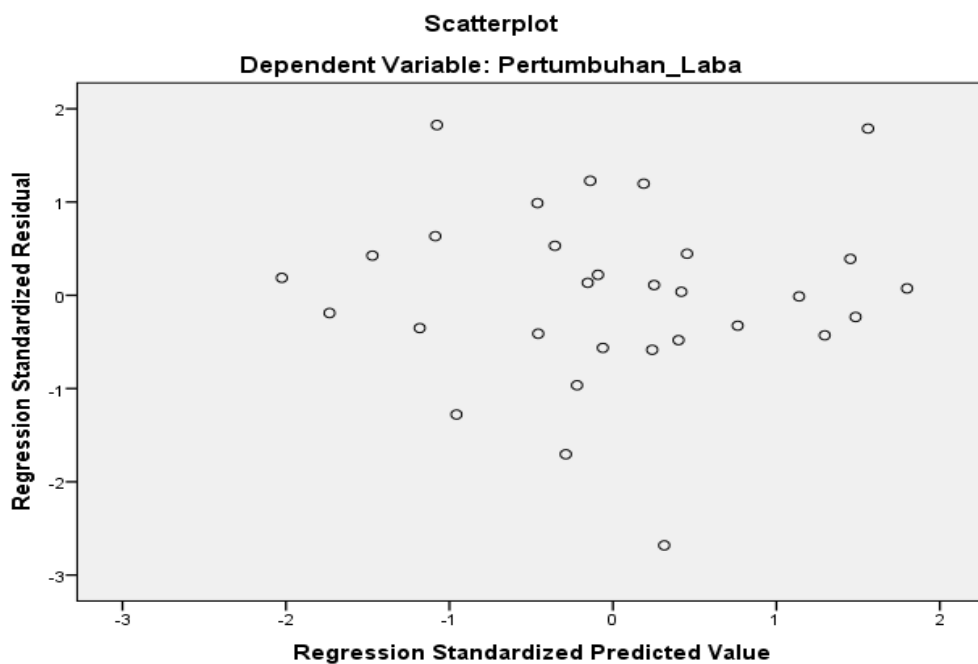
Sumber: Output SPSS 23

Syarat dari uji multikolinearitas yaitu apabila nilai *tolerance* > 0,01 dan nilai VIF < 10. Berdasarkan tabel 4.8 hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *tolerance* > 0,01 dan nilai VIF < 10. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas dan model regresi ini layak digunakan.

b. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas adalah varian residul yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heterokedastisitas. Dasar criteria pengambilan keputusan yaitu jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Gambar 4.2
Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa titik-titik tidak membentuk sumbu tertentu. Titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Jika dapat disimpulkan model regresi terbebas dari masalah heterokedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW test).

Pengambilan keputusan pada uji Durbin Watson (DW test).

1. $DU < DW < 2-DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi
2. $DW > DL$ atau $DW > 2-DL$, maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
3. $DL < DW < DU$ atau $2-DU < DW < 2-DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

Tabel 4.9
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.559 ^a	.312	.233	1.16974	1.410

Sumber: Output SPSS 23

Berdasarkan tabel 4.9 hasil pengujian nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,410. Yang berarti berada pada posisi antara -2 dan +2 ($-2 < 1,410 < +2$). Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi R^2

Koefisien Determinasi (R^2) ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi dependen. Semakin besar nilai R^2 , maka ketepatannya dikatakan semakin baik, bahwa pengaruh variabel independen adalah besar terhadap variabel dependen.

Tabel 4.10
Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.559 ^a	.312	.233	1.16974

Sumber: Output SPSS 23

Berdasarkan tabel 4.10 di atas diperoleh angka *Adjusted R Square* sebesar 0,233 atau 23,3% Artinya Likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas mampu menjelaskan variabel dependen yaitu pertumbuhan laba sebesar 23,3% sedangkan 59,8% dijelaskan variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini

b. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Dalam menentukan t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai $\alpha/2$ atau $0.05/2 = 0.025$ dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $32-3-1 = 28$. Dimana n = jumlah sampel dan k = jumlah variabel independen, maka hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2.048.

Tabel 4.11
Hasil Uji t

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	8.763	3.386		2.588	.016
	current_ratio	-.282	.709	-.072	-.398	.694
	total_asset_turnover	-.540	.436	-.226	-1.239	.226
	gross_profit_margin	8.364	2.599	.528	3.218	.003

Sumber: Output SPSS 23

1) Analisis Current Ratio (CR) Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan tabel 4.11 di atas dari hasil pengujian signifikansi parsial (uji t) pada variabel CR dapat dilihat bahwa variabel CR memiliki t_{hitung} sebesar -0.398 dan nilai signifikansinya 0.694, yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,398 < 2,048$) dan signifikansinya $> 0,05$ ($0.694 > 0.05$), maka H_0 diterima. Jika dapat disimpulkan bahwa secara parsial *current ratio* (CR) mempunyai pengaruh secara negatif terhadap pertumbuhan laba.

2) Analisis Total Asset Turnover (TAT) Terhadap Pertumbuhan Laba

Dari hasil pengujian signifikansi parsial (uji t) pada *Total Asset Turnover* (TAT) dapat dilihat bahwa hasil *Total Asset*

Turnover (TAT) memiliki t_{hitung} sebesar -1.239 dan signifikansinya 0,226, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (-1.239 > 0,226) dan signifikansinya > 0,05 (0,226 > 0.05). Maka H_a diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Total Asset Turnover* (TAT) mempunyai pengaruh secara negatif terhadap pertumbuhan laba.

3) Analisis Gross Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba

Dari hasil pengujian signifikansi parsial (uji t) pada variabel *Gross Profit Margin* (GPM) dapat dilihat bahwa variabel *Gross Profit Margin* memiliki t_{hitung} sebesar 3.218 dan signifikansinya 0.003, yang artinya nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ (3.218 > 2.048), dan nilai signifikansinya > 0,05 (0,003 < 0.05) maka H_0 diterima jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Gross Profit Margin* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba.

c. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji simultan atau uji F digunakan untuk mengetahui apakah CR, TAT, dan GPM secara bersama-sama memiliki pengaruh positif atau negative yang signifikan atau tidak memiliki pengaruh positif atau negative terhadap Pertumbuhan Laba. Berikut hasil Output SPSS V.23.

Tabel 4.12
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16.144	3	5.381	3.933	.019 ^b
	Residual	35.575	26	1.368		
	Total	51.720	29			

Sumber: Output SPSS 23

Berdasarkan dari hasil uji simultan (uji F), nilai F_{hitung} sebesar 3.933 dan nilai F_{tabel} 2.95 $df=n-k$ ($32-3-1=28$), maka diperoleh nilai F_{tabel} 2.95. Maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3.933 > 2.95$) yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Jika CR, TAT, dan GPM berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba.

6. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen.

Tabel 4.13
Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	8.763	3.386	

current_ratio	-.282	.709	-.072
total_asset_turnover	-.540	.436	-.226
gross_profit_margin	8.364	2.599	.528

Sumber: Output SPSS 23

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.13 di atas maka persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$PL = \alpha + b_1 CR + b_2 TAT + b_3 GPM + e$$

$$PL = 8.763 + .282 CR + .540 TAT + 8.364 GPM + e$$

Dimana:

PL = Variabel Dependen Pertumbuhan Laba

CR = Variabel Independen *Current Ratio*

TAT = Variabel Independen *Total Asset Turnover*

GPM = Variabel Independen *Gross Profit Margin*

e = *Error Term*

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda dapat diketahui besarnya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat sebagai berikut:

a. Konstanta ($\alpha = 8.763$)

Nilai konstan dari persamaan regresi ini bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen yaitu Y (Pertumbuhan Laba) akan bertambah secara konstan jika variabel lainnya yaitu X_1 (CR), X_2 (TAT) dan X_3 (GPM)

bernilai tetap, maka dapat dilihat bahwa nilai pertumbuhan laba sebesar 8.763.

b. $B_1 = -282$

Nilai koefisien b_1 ini menunjukkan bahwa setiap variabel CR meningkat 1 kali, maka Pertumbuhan Laba akan naik sebesar -282 kali, dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain bernilai tetap.

c. $B_2 = -540$

Nilai koefisien regresi b_2 ini menunjukkan bahwa setiap variabel TAT meningkat 1 kali, maka Pertumbuhan Laba akan naik sebesar -540 kali dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain bernilai tetap.

d. $B_3 = 8.362$

Nilai koefisien regresi b_3 ini menunjukkan bahwa setiap variabel GPM meningkat 1 kali, maka Pertumbuhan laba akan naik sebesar 8.362 persen, dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain bernilai tetap.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang menguji analisis rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas terhadap pertumbuhan laba di atas, yang mana rasio likuiditas yang digunakan yaitu CR, rasio aktivitas yang digunakan adalah TAT, dan rasio profitabilitas yang digunakan adalah GPM.

Maka ada beberapa hal yang dapat dijelaskan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1) Analisis Rasio Likuiditas terhadap Pertumbuhan Laba PT. Indofood Sukses Makmut Tbk

Rasio Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Dengan kata lain, rasio likuiditas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. Rasio ini dapat dihitung melalui informasi tentang modal kerja yaitu piis aktiva lancar.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan pada hipotesis pertama, ternyata tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara CR terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} adalah sebesar 0,389 dan nilai signifikansinya 0,694. Dengan demikian maka nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,398 < 2,048$) dan signifikansinya $0,694 > 0,05$, sehingga H_{01} diterima. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Riza Nur Fahmi yang menyatakan bahwa CR tidak sepenuhnya memberikan pengaruh terhadap perubahan laba karena aktiva lancar dari perusahaan tersebut memiliki nilai yang kecil dibawah rata-rata. Karenanya CR memiliki pengaruh

yang negative terhadap perubahan laba.⁴

Dalam hal ini, bahwa perusahaan tersebut memiliki aktiva lancar yang kecil dan perusahaan tersebut memiliki modal kerja (asset lancar) yang sedikit untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Bisa juga masalah yang timbul tidak hanya terjadi dari dalam perusahaan tetapi bisa juga terjadi di luar perusahaan itu sendiri.

2) Analisis Rasio Aktivitas terhadap Pertumbuhan Laba PT. Indofood Sukses Makmut Tbk

Rasio Aktivitas menggambarkan kemampuan perusahaan menggunakan total aktiva dalam menghasilkan penjualan bersih. Semakin cepat perputaran aktiva, maka pendapatan yang diperoleh makin besar sehingga pertumbuhan laba meningkat. Jika suatu perusahaan memiliki rasio TAT meningkat, maka perusahaan tersebut dikatakan mampu menghasilkan laba yang tinggi.

Bedasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan pada hipotesis kedua ternyata pengaruh antara TAT terhadap pertumbuhan laba perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 1.239 dan signifikasinya

⁴ Riza Nur Fahmi, “ Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2011” (Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), hlm. 69.

0,226 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1.239 < 2,048$) dan signifikansinya $0,226 > 0.05$, maka H_a diterima.

3) Analisis Rasio Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba PT. Indofood Sukses Makmut Tbk

Laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Hal ini menunjukkan untuk laba yang dihasilkan dari perusahaan atas total aktiva dan equitas.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan pada hipotesis ketiga, ternyata dapat pengaruh antara GPM terhadap pertumbuhan laba perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 3.218 dan signifikasinya 0.003 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.218 > 2.048$) dan signifikansinya $0.003 > 0,05$, maka H_a diterima.

4) Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba PT. Indofood Sukses Makmut Tbk

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan pada hipotesis ke empat, ternyata bahwa antara Rasio Likuiditas, Rasio Aktiva dan Rasio Profitabilitas yaitu CR, TAT dan GPM berpengaruh secara simultan terhadap Pertumbuhan Laba. Hasil penelitian dari uji F (secara simultan), masing-masing variabel independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap laba perusahaan. Adapun nilai F_{hitung} adalah sebesar 3.933 dan nilai

$F_{\text{tabel}} df=n-k (32-3-1=28)$, maka diperoleh nilai $F_{\text{tabel}} 2.95$ maka $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$
($3.933 > 2.95$) yang artinya H_a diterima.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian yang berjudul “Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2010-2017 maka dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan analisis Rasio Likuiditas terhadap Laba Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yaitu *Current Ratio* (CR) menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,398 < 2,048$) dan signifikansinya > 0.05 ($0.694 > 0.05$). maka H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Current Ratio* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba.
2. Berdasarkan analisis Rasio Aktivitas terhadap Laba Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yaitu *Total Asset Turnover* (TAT) menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-1.239 > 2,048$) dan signifikansinya > 0.05 ($0,226 > 0.05$). maka H_a diterima. Jika dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Total Asset Turnover* (TAT) mempunyai pengaruhnya tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba secara negatif.
3. Berdasarkan analisis Rasio Profitabilitas terhadap Laba Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yaitu *Gross Profit Margin* (GPM) menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.218 > 2.048$) dan

signifikansinya $> 0,05$ ($0.003 > 0.05$). maka H_a diterima. Jika dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Gross Profit Margin* (GPM) mempunyai pengaruhnya tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

4. Berdasarkan analisis Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba PT.Indofood Sukses Makmur Tbk yaitu *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TAT) dan *Gross Profit Margin* (GPM) menunjukkan bahwa maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3.933 > 2.95$) yang artinya H_a diterima. Jadi Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas yaitu *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TAT) dan *Gross Profit Margin* (GPM) berpengaruh secara simultan terhadap Pertumbuhan Laba.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi PT.Indofood Sukses Makmur Tbk diharapkan lebih teliti dalam mengevaluasi hasil kerja perusahaan dalam menghadapi persaingan ekonomi yang semakin ketat dari factor-faktor tidak stabilnya pertumbuhan perusahaan yang mempengaruhi kenaikan dan penurunan profitabilitas perusahaan
2. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan perluasan sampel dalam pengelola data, mengigt sampel yng digunakan dalam penelitian ini masih terbatas. Serta memperhatikan variabel-variabel lain karena

masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan

3. Bagi pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini serta dapat menjadi rujukan dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief Sugiono dan Edi Untung, *Analisis Laporan Keuangan* Jakarta: PT. Grasindo, 2016.
- Ahmad Mushihafa, Terjemahan Tafsir Al-Maraghi, Diterjemahkan dari “Tafsir Al-Maraghi Jus IV” oleh Bahrul Abu Bakar, Ic Hery Noer Aly, Dkk Semarang: Toha Putra Semarang, 1986..
- Basu Swastha, dan Ibnu Sukarjo, *Pengantar Bisnis Modern* Yogyakarta: Libery Offset Yogyakarta, 2013.
- Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitati: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2006.
- Brigham Houston, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* Jakarta: Salamba Empat 2010.
- Dewi Utari, dkk., *Manajemen Keuangan: Kajian Praktik dan Teori Dalam Mengelola keuangan Organisasi Perusahaan, Edisi Revisi* Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.
- Dwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis* Yogyakarta: Andi, 2014.
- Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* Yogyakarta: Andi Offset, 2014.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* Jakarta: Bintang Indonesia, 2014.
- Epri Ayu Hapsari, “*Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba*” Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang, 2007.
- Fitri Rahmadani, *SPSS 12,0 for windows: panduan Praktis Analisis Data Skripsi dan Tesis* Bandung: Citra Pustaka Media, 2006.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan* Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan* Bandung: Alfabeta, 2012.
- , *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung : Alfabeta, 2015
- Jumingan , *Analisis Laporan Keuangan* Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011

- Jonathan Sarwono, Populer dalam SPSS 22 untuk Riset Skripsi Yogyakarta, Andi, 2015.
- John D.Martin, Dkk, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1994.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- , *Analisis Laporan Keuangan: Ed 1*, Jakarta: PT. RajaGrafindo, 2012.
- , *Analisis Laporan Keuangan Jakarta: Rajawali Pers*, 2009
- , *Analisis Laporan Keuangan Jakarta: Rajawali Pers*, 2015
- Kasmir Jakpar, *Studi Kelayakan Bisnis Jakarta: Kencana*, 2000
- Luka Setia Atmajaya, *Manajemen Keuangan, Edisi Refisi* Yogyakarta: Andi, 2003.
- L.M. Samryn, *Pengantar Akuntansi: Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Siklus Akuntansi* Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- M. Djazari, dkk., “Pengaruh Sikap Menghindari Risiko *Sharing* dan *knowledge Self Efficacy* Terhadap *Informal Knowledge Sharing* pada Mahasiswa Fise Uny”, dalam *Jurnal Nominal, Volume. 2, No.2*, Tahun 2013.
- N.F. Asyik dan Soelystio, Kemampuan Rasio Keuangan dalam Merencanakan Pertumbuhan laba, “ *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Volume 18, No. 3, Maret 2006*, hlm. 125-126.
- Radiks Purba, *Akuntansi untuk Manajer* Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995.
- Riza Nur Fahmi, “Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Pertambangan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2011” Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2013.
- Sofyan Syafri, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999.

————— , Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.

S. Munawir, Analisis Laporan Keuangan Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007.

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, Yogyakarta: Alfabeta, 2010.

————— , Metode Penelitian Bisnis Bandung: Alfabeta, 2014.

Siswojo Hardjodipuro, Karya Ilmiah Jakarta: Erlangga, 1982.

Syamsuddin, L, Manajemen Keuangan Perusahaan Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2007.

Sugiono dan Agus Susanto, Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel Teori dan Aplikasi untuk *Analisis Data Penelitian* Bandung: Alfabeta, 2015.

<http://britamo.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-indf/>.

<http://wine-in.blogspot.co.id/2012/01/visi-dan-misi-ptindofood.html>.

Lampiran 1

CURRICULUM VITAE

(Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama : Anni Kholilah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Sihepeng, 30 Maret 1995
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Anak ke : 2 (Dua) dari 5 bersaudara
Alamat Lengkap : Sihepeng, kec. Siabu, kab. Mandailing Natal
Telepon/ No. HP : 081297555272

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2002-2008 : SD Negeri 142544 Sihepeng
Tahun 2008-2011 : MTsN Siabu Huraba
Tahun 2011-2014 : MAN Siabu Huraba
Tahun 2014-2018 : Program Sarjana (S1) Ekonomi Syariah IAIN Padangsidimpuan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDEMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4.5 Sibuhang, Padangsidempuan 22733
Telepon (0834) 22080 - Faksimile(0834) 24022

Nomor : 1439/In.14/G.1/PP.00.9/09/2018
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

21 September 2018

Yth. Bapak/Ibu,
1. Sumper Mulia Harahap : Pembimbing I
2. Arti Damisa : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Anni Kholillah
NIM : 1440200232
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Indofood Sukse Makmur Tbk.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Abdul Nasser Hasibuan

Penyusunan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Lampiran 2

DATA MENTAH PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk

UNTUK *CURRENT RATIO* (CR)

Tahun		Aktiva Lancar	Hutang Lancar	<i>Current Ratio</i> (CR)
2010	I	13.999.475	11.677.492	1,19
	II	14.873.999	12.460.512	1,19
	III	15.284.472	12.319.742	1,24
	IV	20.077.994	9.859.118	2,03
2011	I	24.501.734	12.831.304	1,90
	II	24.661.891	14.008.263	1,76
	III	24.736.953	13.401.885	1,84
	IV	24.501.734	5.674.567	4,31
2012	I	26.552.285	14.085.902	1,88
	II	26.080.778	13.492.133	1,93
	III	25.473.747	12.132.836	2,09
	IV	26.235.990	8.353.827	3,14
2013	I	24.788.189	12.925.051	1,91
	II	27.659.407	18.703.005	1,47
	III	32.203.937	19.776.619	1,62
	IV	32.464.497	15.324.315	2,11
2014	I	34.904.257	21.534.934	1,62
	II	38.588.840	23.599.467	1,63
	III	37.956.106	22.263.321	1,70
	IV	40.995.736	16.837.876	2,43
2015	I	42.315.822	23.507.008	1,80
	II	43.766.527	27.714.082	1,57
	III	42.897.504	26.793.559	1,60
	IV	42.816.745	16.893.953	2,53
2016	I	42.698.878	23.157.551	1,84
	II	42.412.080	26.173.385	1,62
	III	41.687.967	25.085.280	1,66
	IV	15.571.362	3.913.340	3,96
2017	I	30.703.556	11.697.077	2,62
	II	17.888.331	4.128.311	4,33
	III	32.201.072	12.860.945	2,50
	IV	32.515.399	11.607.093	2,80

Lampiran 3

DATA MENTAH PT. INDOOFOD SUKSES MAKMUR Tbk
UNTUK *TOTAL ASSET TURNOVER (TAT)*

Tahun		Penjualan Bersih	Total Aktiva	<i>Total Asset Turnover (TAT)</i>
2010	I	9.308.593	41.447.211	0,22
	II	18.122.582	42.072.894	0,43
	III	28.195.999	42.885.629	0,65
	IV	38.403.360	47.275.955	0,81
2011	I	10.761.188	53.585.933	0,20
	II	21.843.659	52.544.013	0,41
	III	33.775.472	53.055.095	0,63
	IV	45.332.256	53.585.933	0,84
2012	I	11.826.831	56.095.140	0,21
	II	24.576.468	56.784.109	0,43
	III	37.254.978	57.115.131	0,65
	IV	50.201.548	59.389.405	0,84
2013	I	12.856.168	60.553.536	0,21
	II	26.862.418	64.959.585	0,41
	III	41.279.123	73.512.792	0,56
	IV	57.731.998	78.092.789	0,73
2014	I	16.365.578	81.356.290	0,20
	II	34.066.065	86.252.347	0,39
	III	50.393.490	86.194.995	0,58
	IV	63.594.452	85.938.885	0,73
2015	I	15.021.122	88.561.657	0,16
	II	32.634.705	91.391.856	0,35
	III	47.564.001	90.868.842	0,52
	IV	64.061.947	91.831.526	0,69
2016	I	16.515.754	92.360.813	0,17
	II	34.084.083	92.941.495	0,36
	III	49.865.934	92.429.827	0,53
	IV	34.466.069	28.901.948	1,19
2017	I	17.834.867	84.697.492	0,21
	II	18.460.818	32.391.520	0,56
	III	53.120.225	88.243.995	0,60
	IV	70.186.618	87.939.488	0,79

Lampiran 4

DATA MENTAH PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk

UNTUK *GROSS PROFIT MARGIN (GPM)*

Tahun		Laba Kotor	Penjualan Bersih	<i>Gross Profit Margin (GPM)</i>
2010	I	2.795.098	9.308.593	0,30
	II	5.882.213	18.122.582	0,32
	III	9.154.836	28.308.902	0,32
	IV	12.470.452	38.403.360	0,32
2011	I	3.322.728	10.761.188	0,30
	II	6.322.737	21.843.659	0,28
	III	9.582.877	33.773.472	0,28
	IV	12.583.066	45.332.256	0,27
2012	I	3.272.705	11.826.831	0,27
	II	6.724.796	24.576.468	0,27
	III	10.301.903	37.254.978	0,27
	IV	13.591.300	50.201.548	0,27
2013	I	3.110.069	12.893.526	0,24
	II	6.455.157	26.862.418	0,24
	III	10.027.360	41.279.123	0,24
	IV	14.329.854	57.731.998	0,24
2014	I	4.290.809	16.305.578	0,26
	II	9.361.377	34.066.065	0,27
	III	13.619.898	50.393.490	0,27
	IV	17.049.806	63.594.452	0,26
2015	I	4.107.956	15.021.122	0,27
	II	8.952.315	32.634.705	0,27
	III	12.867.108	47.564.001	0,27
	IV	17.258.058	64.061.947	0,26
2016	I	4.614.157	16.515.754	0,27
	II	9.799.899	34.084.083	0,28
	III	14.561.922	49.865.934	0,29
	IV	10.859.314	34.466.069	0,31
2017	I	5.370.541	17.834.867	0,30
	II	5.805.777	18.460.818	0,31
	III	15.300.094	53.120.225	0,28
	IV	19.868.522	70.186.618	0,28

Lampiran 5

DATA MENTAH PT.INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk

PERTUMBUHAN LABA

Tahun		Laba Tahun Sekarang	Laba Tahun Sebelumnya	Laba Tahun Sebelumnya	Pertumbuhan Laba (LP)
2010	I	631.874	110.441	110.441	4,72
	II	1.410.508	799.735	799.735	0,76
	III	2.247.783	1.575.829	1.575.829	0,42
	IV	2.952.858	2.075.861	2.075.861	0,42
2011	I	1.174.174	631.874	631.874	0,85
	II	2.615.726	1.410.508	1.410.508	0,85
	III	3.816.021	2.247.783	2.247.783	0,69
	IV	5.017.425	2.952.858	2.952.858	0,69
2012	I	1.307.740	1.174.174	1.174.174	0,11
	II	2.539.600	2.615.726	2.615.726	0,02
	III	3.845.612	3.816.021	3.816.021	0,00
	IV	4.871.745	5.017.425	5.017.425	0,02
2013	I	1.072.617	1.307.740	1.307.740	0,17
	II	2.280.811	2.539.600	2.539.600	0,10
	III	3.671.210	3.845.612	3.845.612	0,04
	IV	5.161.247	4.871.7445	4.871.7445	0,05
2014	I	833.488	1.072.617	1.072.617	0,22
	II	2.715.642	2.280.811	2.280.811	0,19
	III	4.001.054	3.671.210	3.671.210	0,08
	IV	4.866.097	5.161.247	5.161.247	0,05
2015	I	1.193.595	833.488	833.488	0,43
	II	2.463.925	2.715.642	2.715.642	0,09
	III	2.941.089	4.001.054	4.001.054	0,26
	IV	4.867.347	4.866.097	4.866.097	0,00
2016	I	1.360.821	1.193.595	1.193.595	0,14
	II	2.500.941	2.463.925	2.463.925	0,01
	III	3.711.501	2.941.089	2.941.089	0,26
	IV	3.635.216	4.867.347	4.867.347	0,25
2017	I	1.762.082	1.363.230	1.363.230	0,29
	II	2.146.048	2.757.314	2.757.314	0,22
	III	4.315.400	4.099.756	4.099.756	0,05
	IV	5.145.063	3.631.301	3.631.301	0,41

Lampiran 9

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
current_ratio	32	.17	1.47	.6924	.33353
total_asset_turnover	32	-1.83	.17	-.8110	.55208
gross_profit_margin	32	-1.43	-1.14	-1.2852	.08250
Pertumbuhan_Laba	30	-4.61	1.55	-1.7028	1.33545
Valid N (listwise)	30				

Lampiran 10

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.10758334
Most Extreme Differences	Absolute	.135
	Positive	.088
	Negative	-.135
Test Statistic		.135
Asymp. Sig. (2-tailed)		.170 ^c

Lampiran 11

Uji Linearitas

ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Pertumbuhan _Laba * total_asset_tu rnover	Between (Combined) Groups	33.706	21	1.605	.713	.748
	Linearity	1.816	1	1.816	.807	.395
	Deviation from Linearity	31.890	20	1.595	.708	.749
Within Groups		18.013	8	2.252		
Total		51.720	29			

Lampiran 12

Uji Multikolinearitas

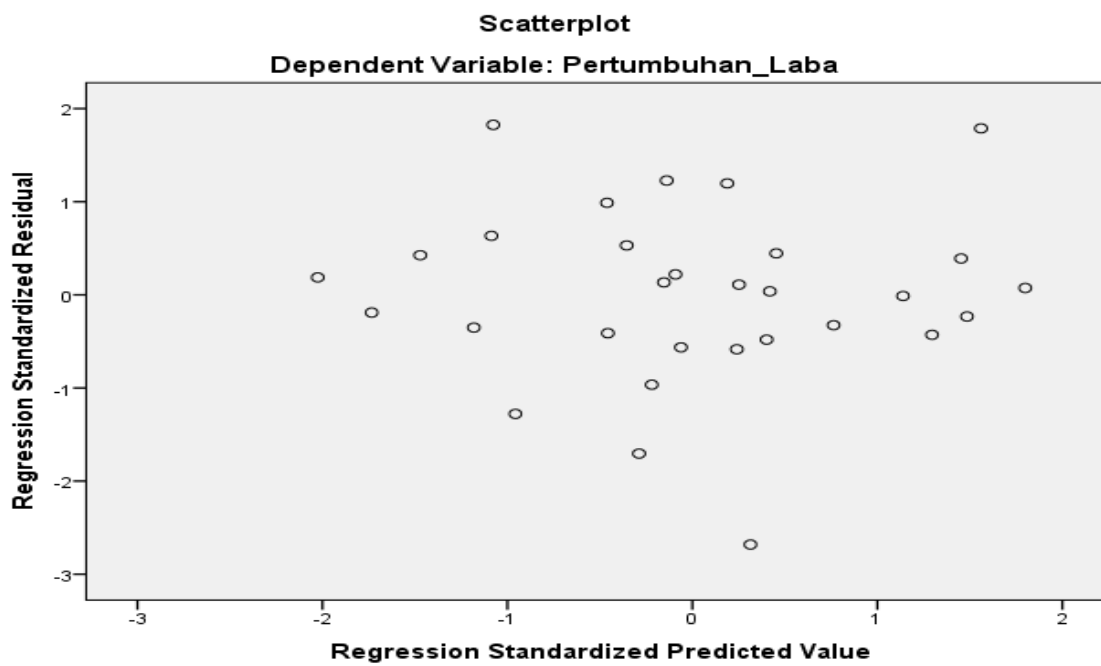
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.763	3.386			
	current_ratio	-.282	.709	-.072	.803	1.246
	total_asset_turnover	-.540	.436	-.226	.793	1.262

gross_profit_margin	8.364	2.599	.528	.982	1.019
---------------------	-------	-------	------	------	-------

Lampiran 13

Uji Heterokedastisitas



Lampiran 14

Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.559 ^a	.312	.233	1.16974	1.410

Lampiran 15

Uji Koefisien Determinasi R²

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.559 ^a	.312	.233	1.16974

Lampiran 16

Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.763	3.386		2.588	.016
	current_ratio	-.282	.709	-.072	-.398	.694
	total_asset_turnover	-.540	.436	-.226	-1.239	.226
	gross_profit_margin	8.364	2.599	.528	3.218	.006

Lampiran 17

Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16.144	3	5.381	3.933	.019 ^b
	Residual	35.575	26	1.368		
	Total	51.720	29			

Lampiran 18

Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	8.763	3.386	
	current_ratio	-.282	.709	-.072
	total_asset_turnover	-.540	.436	-.226
	gross_profit_margin	8.364	2.599	.528